



6341/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP PERKEMBANGAN
ANAK DI DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH**ANISA PUTRI****11940221777**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU**2023**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

لله دعوة والصل

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

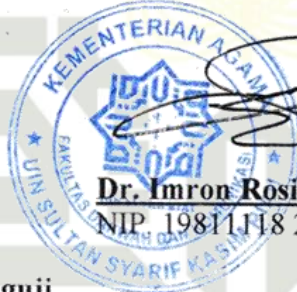
- : Anisa Putri
- : 11940221777
- : Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 11 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasri Yazid, MIS.
NIP. 19720419 200501 1 004

Penguji III

Nurjanis, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/Penguji II

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 130 417 082

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIP. 19750927 2023211 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Anisa Putri
 NIM : 119403221777
 Judul Skripsi : Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak Di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunculkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 27 Desember 2023
 Pembimbing,


 Reizki Maharani, M.Pd.
 NIP. 199305222020122020

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Karya yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

- : Anisa Putri
- : 11940221777
- Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
- : **Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar**

Diseminarkan Pada:

- : Rabu
- : 05 April 2023

ini dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag

NIP. 19701010 200701 1 051

UIN SUSKA RIAU

1. Cipta Diilindungi Undang-Undang
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Anisa Putri
 NIM : 11940221777
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : **“Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar”**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Pembimbing

Reizki Maharani, M.Pd
 NIP. 19930522 202012 2 020

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : ANISA PUTRI
NIM : 11940221777

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(JUDUL SKRIPSI)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Desember 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Anisa Putri
NIM.11940221777

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Anisa Putri
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar

Pernikahan dini merupakan pernikahan belum cukup umur yang mengindikasikan belum dewasanya pola pikir orangtua. Keadaan ini menyebabkan tanggapan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan masih berdasar pada pikiran yang belum matang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah sebanyak 32 responden yang sekaligus dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi dengan menggunakan uji statistika sederhana dan untuk uji instrument dibantu *software* SPSS V.25. Perkembangan anak dalam penelitian ini diambil dari empat aspek/indikator, yaitu perkembangan fisik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional. Hasil penelitian menunjukkan semua indikator perkembangan anak tersebut berada pada kategori sangat baik dengan nilai masing-masing secara berurutan sebesar 77,73%, 76,30%, 81,77%, 86,20%. Untuk nilai rata-rata secara keseluruhan mendapatkan nilai sebesar 78,49% dengan kategori sangat baik yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Diketahui juga bahwa meskipun terdapat pernikahan dini di Desa Bukit Ranah, perkembangan dan pertumbuhan anak dari keluarga tersebut cenderung berjalan baik. Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional antara anak-anak dari pernikahan dini dan pernikahan setelah usia yang lebih matang. Temuan ini menunjukkan potensi faktor pendukung dan lingkungan positif dalam masyarakat pedesaan tersebut terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak yang optimal, meskipun pernikahan terjadi pada usia yang relatif dini.

Kata Kunci: *Perkembangan Fisik, Kognitif, Bahasa, dan Sosial-emosional.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Anisa Putri
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : The Effect of Early Marriage on Child Development in Bukit Ranah Village, Kampar Regency

Early marriage is a marriage that is not yet old enough, which indicates that the parents' mindset is immature. This situation causes parents' responses in solving problems to still be based on immature thoughts. This research aims to find out whether there is an influence of early marriage on children's development in Bukit Ranah Village, Kampar Regency. This research is quantitative descriptive. The population consisted of 32 respondents who were also used as samples using saturated sampling techniques. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation using simple statistical tests and for instrument testing assisted by SPSS V.25 software. Child development in this study was taken from four aspects/indicators, namely physical, cognitive, language and social-emotional development. The results of the research show that all indicators of the child's development are in the very good category with respective values of 77.73%, 76.30%, 81.77%, 86.20%. The overall average score was 78.49% in the very good category, which means H_a was accepted and H_0 was rejected. It is also known that even though there are early marriages in Bukit Ranah Village, the development and growth of children from these families tends to go well. Statistical analysis shows that there are no significant differences in cognitive, social and emotional aspects between children from early marriages and those from marriages after a more mature age. These findings show the potential of supporting factors and positive environments in rural communities for optimal child development and growth, even though marriage occurs at a relatively early age.

Keywords: *Physical, Cognitive, Language and Social-Emotional Development.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini ditulis dan dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul tesis ini ialah "**Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar**".

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak hal berharga dari banyak pihak seperti dukungan, saran, motivasi, dan bantuan. Terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendampingi peneliti selama proses penyelesaian tesis ini. Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Zulamri, S.Ag, M.A, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Rosmita, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam, yang telah memberi bimbingan kepada, peneliti untuk


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Rahmad, M.Pd. sebagai Penasehat Akademis yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan masukan serta perbaikan bagi peneliti dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
 7. Reizki Maharani, M.Pd. M.Pd sebagai sebagai Pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberi nasehat, serta motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
 8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mentransformasikan ilmu dan pengetahuan di bidang konseling islam kepada peneliti selama menjalankan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 9. Bapak Rahmad, S.Ag. M.Sy selaku Kepala KUA di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar, juga Bapak Firdaus selaku Kepala Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar, Bapak Azwir selaku sekretaris Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar, serta pihak lainnya dari Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar yang telah memberikan arahan, data dan informasi yang dibutuhkan penulis selama penelitian.
 10. Teman-teman terbaik Rizky Handayani, S.Sos, Wina Tria, S.Sos, dan Khofifah Nurul Lia Safna, S.Sos.
 11. Teman-teman KKN Desa Batu Barsurat dan PPL di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPKBP3A) Kabupaten Kampar.
 12. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
 13. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

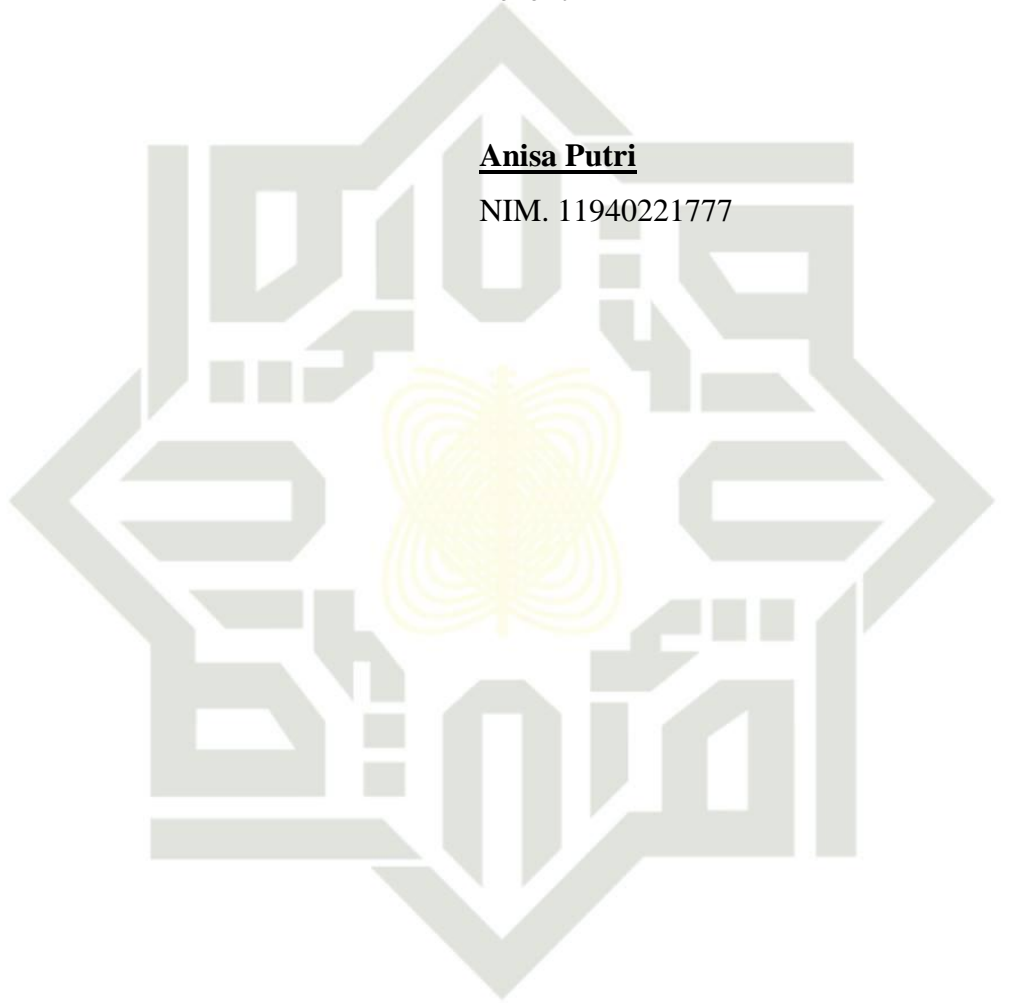
Akhir kata, peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat dihargai.

Pekanbaru, Desember 2023

Peneliti

Anisa Putri

NIM. 11940221777



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT ORISINILITAS	
PENGESAHAN PERSETUJUAN	
MOTTO	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Terdahulu	12
B. Landasan Teori	13
C. Konsep Operasional	36
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV

C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	42
F. Teknik Analisis Data	43

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis	45
B. Administrasi Wilayah	45
C. Potensi Wilayah.....	46
D. Jumlah Penduduk.....	48
E. Infrastruktur Kantor Desa.....	48
F. Sarana dan Pra Sarana Kantor	50

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	93

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1	: Peta Administrasi Desa Persiapan Bukit Ranah.....	46
Gambar 4.2	: Ruang Kerja Aparatur Desa Persiapan Bukit Ranah.....	49



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel	37
Tabel 3.1 Tabel Pelaksanaan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Data Penggunaan Lahan Berdasarkan Wilayah Dusun Desa Persiapan Bukit Ranah	47
Tabel 4.2 Data Prasarana Transportasi Desa Persiapan Bukit Ranah.....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Persiapan Bukit Ranah Sampai dengan tanggal 25 Juli 2008	48
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	53
Tabel 5.5 Jawaban Tentang Anak Memiliki Berat Badan yang Sesuai dengan Tingkat Umurnya.....	53
Tabel 5.6 Jawaban Tentang Anak Memiliki Tinggi Badan yang Sesuai dengan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar Usianya	54
.....	
Tabel 5.7 Jawaban Tentang Anak Memiliki Berat Badan yang Sesuai dengan Standar Tinggi Badan	54
.....	
Tabel 5.8 Jawaban Tentang Anak mengerti untuk menutup hidung dan Mulut (Misal Ketika Batuk dan Bersin)	55
.....	
Tabel 5.9 Jawaban Tentang Anak Mengerti Untuk Membersihkan dan Membereskan Tempat Bermain.....	56
.....	
Tabel 5.10 Jawaban Tentang Anak Mengetahui Situasi yang Membahayakan Diri	56
.....	
Tabel 5.11 Jawaban Tentang Anak Mampu Turun Naik Tangga, Melompat dan Berlari	57
.....	
Tabel 5.12 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Melakukan Gerakan Tubuh Secara Terkoordinasi Untuk Melatih Kelenturan, Keseimbangan, dan Kelincahan.....	58
.....	
Tabel 5.13 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Melakukan Eksplorasi dengan Berbagai Media dan Kegiatan	58
.....	
Tabel 5.14 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Menggunakan Alat Tulis dan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Makan dengan Benar	59
.....	
Tabel 5.15 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menunjukkan aktivitas yang Bersifat Eksploratif dan Menyelidik (Seperti Apa yang Terjadi Ketika Air Ditumpahkan)	59
.....	
Tabel 5.16 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Memecahkan Masalah Sederhana Dalam Kehidupan Sehari-Hari dengan Cara yang Fleksibel dan Diterima Sosial	60
.....	
Tabel 5.17 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Menerapkan Pengetahuan atau Pengalaman Dalam Konteks yang Baru	61
.....	
Tabel 5.18 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Menunjukkan Sikap Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah (Ide, Gagasan, di Luar Kebiasaan)	61
.....	
Tabel 5.19 Jawaban Tentang Anak-Anak Mampu Menyebutkan Berbagai Nama Makanan dan Rasanya	62
.....	
Tabel 5.20 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”..	62
.....	
Tabel 5.21 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”	63
.....	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.22 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran.....	64
Tabel 5.23 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.....	64
Tabel 5.24 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menyebutkan lambing bilangan 1-10.....	65
Tabel 5.25 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.....	65
Tabel 5.26 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mengenal berbagai macam Lambing huruf vokal dan konsonan.....	66
Tabel 5.27 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menyimak perkataan orang lain.....	67
Tabel 5.28 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya.....	67
Tabel 5.29 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menjawab pertanyaan sesuai apa yang ditanya.....	68
Tabel 5.30 Jawaban Tentang Anak-anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan.....	68
Tabel 5.31 Jawaban Tentang Anak-anak mampu mengulang kalimat yang lebih	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks	69
Tabel 5.32 Jawaban Tentang Anak-anak mampu memahami aturan dalam suatu permainan.....	69
Tabel 5.33 Jawaban Tentang Anak-anak senang dan menghargai bacaan	70
Tabel 5.34 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menunjukkan rasa percaya diri	71
Tabel 5.35 Jawaban Tentang Anak-anak mampu menjaga diri sendiri dari lingkungan.....	71
Tabel 5.36 Jawaban Tentang Anak-anak mau berbagi, menolong, dan membantu teman	72
Tabel 5.37 Jawaban Tentang Anak-anak mulai mau dibantu orang lain saat melakukan sesuatu.....	72
Tabel 5.38 Jawaban Tentang Anak-anak senang saat digendong oleh orang yang disukainya.....	73
Tabel 5.39 Jawaban Tentang Anak-anak berusaha melucu dengan melakukan hal konyol untuk membuat orang lain tertawa.....	73
Tabel 5.40 Jawaban Tentang Anak menangis ketika orang tuanya pergi	74
Tabel 5.41 Jawaban Tentang Anak merasa malu di sekitar orang asing	74
Tabel 5.42 Jawaban Tentang Anak bersemangat bermain di taman.....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

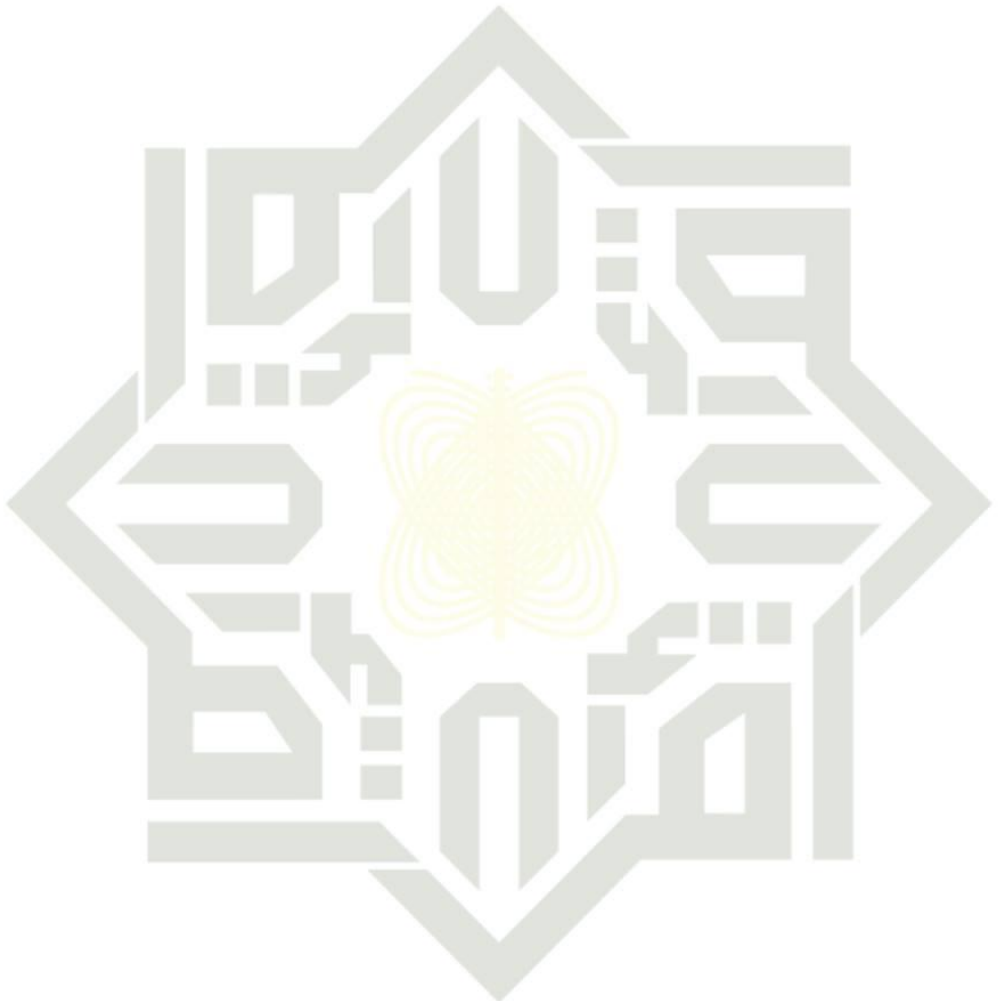
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.43 Jawaban Tentang Anak merasa empati ketika anak lain menangis ..	75
Tabel 5.44 Jawaban Tentang Anak mampu memperlihatkan kasih sayang dengan orang lain.....	76
Tabel 5.45 Jawaban Tentang Anak bersikap posesif terhadap mainan yang dimilikinya	76
Tabel 5.46 Nilai Validitas Variabel Perkembangan Anak	78
Tabel 5.47 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	81
Tabel 5.48 Hasil Output Uji Reliabilitas Indikator Perkembangan Fisik	81
Tabel 5.49 Hasil Output Uji Reliabilitas Indikator Perkembangan Kognitif.....	82
Tabel 5.50 Hasil Output Uji Reliabilitas Indikator Perkembangan Bahasa.....	82
Tabel 5.51 Hasil Output Uji Reliabilitas Indikator Perkembangan Sosial-Emosional.....	82
Tabel 5.52 Rekapitulasi Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan Anak	82
Tabel 5.53 Rekapitulasi Jawaban Pada Aspek/Indikator Perkembangan Fisik ..	85
Tabel 5.54 Rekapitulasi Jawaban Pada Aspek/Indikator Perkembangan Kognitif	86
Tabel 5.55 Rekapitulasi Jawaban Pada Aspek/Indikator Perkembangan Bahasa	88
Tabel 5.56 Rekapitulasi Jawaban Pada Aspek/Indikator Perkembangan	

Sosial-Emosional.....	89
.....	
Tabel 5.57 Rekapitulasi Jawaban Angket Perkembangan Anak.....	90
.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|------------|---|---|
| Lampiran 1 | : | Kisi-Kisi Instrumen Variabel |
| Lampiran 2 | : | Angket Instrumen Penelitian |
| Lampiran 3 | : | Rekapitulasi Data Angket Variabel Perkembangan Anak |
| Lampiran 4 | : | Hasil Output Uji Validitas Variabel Perkembangan Anak |
| Lampiran 5 | : | Nilai r dan t tabel (Uji Instrumen) |
| Lampiran 6 | : | Data Responden |
| Lampiran 7 | : | Dokumentasi |
| Lampiran 8 | : | Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki naluri untuk hidup bersama dan saling bergantung satu sama lainnya. Bentuk kehidupan sosial manusia yang paling sederhana yaitu berkeluarga. Keluarga merupakan satuan unit terkecil dari tatanan sosial masyarakat yang terbentuk dari ikatan seorang laki-laki dan seorang perempuan melalui ikatan yang disebut pernikahan atau perkawinan.¹

Pernikahan bukan hanya sekedar ikatan antara laki-laki dan perempuan semata, akan tetapi pernikahan adalah ikatan sakral yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang diatur oleh aturan hukum baik yang tertulis (hukum negara) maupun yang tidak tertulis (hukum adat) yang berlaku di negara tersebut. Hukum yang berlaku di negara Indonesia yang mengatur tentang masalah pernikahan adalah Undang-undang No 1 Tahun 1974, maka ketentuan dalam Undang-undang inilah yang harus dipatuhi oleh setiap warga negara Indonesia. Pernikahan menurut Undang-undang Republik Indonesia tahun 1974 yaitu “ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.²

Melaksanakan pernikahan tidak bisa sembarangan dan asal-asalan karena ada aturan yang harus dipenuhi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor I Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa “perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun.” Dengan adanya batasan usia pernikahan ini dapat ditafsirkan bahwa Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tidak

¹ Mubasyaroh, “Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Perkawinannya”, (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7 No. 2, Tahun 2016, e-ISSN:2477-5539), H. 385

² E.C. Ningrum & U. Listyaningsih, “Tumbuh Kembang Anak Pelaku Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul”, (Jurnal Bumi Indonesia, Vol 3 No.1, November 2018), h. 33



menghendaki adanya pelaksanaan pernikahan di bawah umur yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 1 Tahun 1974.³

Ketentuan UU ini sudah berlaku selama 40 tahun sejak diberlakukan, tentunya peraturan ini sudah banyak kelemahan-kelemahan karena perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan yang sangat pesat. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menghimbau bahwa peraturan UU perkawinan ini sudah tidak relevan lagi. Batasan pernikahan untuk anak perempuan 16 tahun dan anak laki-laki 19 tahun adalah usia anak-anak dimana mereka masih harus mengenyam pendidikan serta masa mencari jati diri mereka.⁴

Akan tetapi, seakan tidak peduli dengan hal-hal tersebut, saat ini pernikahan pada usia dini atau pernikahan dini menjadi fenomena yang marak terjadi di Indonesia. Kepala BKKBN, yakni Faisal Jalal pun mengatakan jumlah pernikahan dini di Indonesia masih sangat tinggi yaitu, mencapai 46 persen.⁵

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan pada usia muda. Usia menikah yang terlalu dini berarti belum matang secara medis maupun psikologinya. Pernikahan dini dapat merenggut kebebasan masa remaja untuk berkembang maupun berpartisipasi secara optimal.⁶

Fenomena pernikahan dini ini memberikan banyak dampak negatif bagi pelaku pernikahan dini, baik secara psikologis, ekonomi, sosial maupun fisik. Dihat dari segi psikologis, ekonomi, dan sosial, pelaku pernikahan dini rentan mengalami berbagai macam tekanan psikologi dalam perubahan peran yang dialami.⁷

³ Stang, & Etha Mambaya “Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini Dilakukan di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara”, (Jurnal MKMI, Vol. 7 No. 1, April 2011), h. 106

⁴ Febi Febriani, dkk, “Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga”, *Al-Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 4 No.1, Juli 2020, e-ISSN: 2622-335X, h. 20

⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 17

⁶ Z.H Lubis & R.N Nurwati, “Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orang Tua”, *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol. 1 No. 1, Desember 2020), h. 2

⁷ I. Suhartanti & B. Rusfitasari, “Dampak Pernikahan Dini Dengan Perhatian Orang Tua Pada Tumbuh Kembang Anak di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan”, (*Jurnal Medica Majapahit*, Vol. 12 No.2 Maret 2020), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di saat remaja lain masih mendapatkan pendidikan formal dan merancang cita-citanya, pelaku pernikahan dini sudah harus dihadapkan dengan tantangan menjalani sebuah kehidupan baru yaitu menjadi sebuah keluarga dan orang tua muda bagi anak mereka. Keluarga muda ini harus dapat menciptakan keluarga yang harmonis serta perekonomian yang stabil untuk menjalani kehidupan yang lebih baik serta untuk bekal kehidupan anak mereka di masa yang akan datang. Untuk kelompok umur 15-19 tahun perbedaannya cukup tinggi yaitu 5,8% di perkotaan dan 11,88 % di pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa wanita usia muda di pedesaan lebih banyak yang melakukan perkawinan pada usia muda.⁸

Hal di atas dapat kita pahami bahwa memasuki umur 18 tahun saja anak masih mencari pola hidup atau jati dirinya. Hal ini menandakan bahwa anak pada umur 18 ke bawah masih belum siap untuk membentuk keluarga atau melangsungkan pernikahan karena kematangan psikologis dan mental belum sempurna. Berdasarkan landasan tersebut batasan umur menikah untuk laki-laki 25 tahun dan untuk wanita 20 tahun, karena kematangan fisik dan psikologis anak akan mencapai kematangan sempurna pada batasan umur tersebut.

Anjuran BKKBN ini berlandaskan dari perkembangan psikologis anak yang belum mencapai kematangan sehingga bisa berdampak pada keharmonisan dalam keluarga tersebut. Selain itu, anjuran ini juga dilandasi oleh usia kehamilan dan melahirkan pada perempuan adalah 20-30 tahun, lebih atau kurang dari usia tersebut wanita beresiko untuk melahirkan. Selanjutnya ketika anak melangsungkan pernikahan pada usia muda (usia dini) dari segi perekonomian, maka keluarga tersebut belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kesejahteraan keluarganya tidak terjamin.⁹

Selain itu, perkawinan usia muda juga membawa pengaruh yang tidak baik bagi anak-anak mereka nantinya. Biasanya anak-anak kurang kecerdasannya. Sebagaimana dikemukakan oleh seorang psikolog Prof. Jamaluddin Ancok

⁸ S. Y Sekarayu & N. Nurwati, "Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi", *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol. 2 No.1, April 2021, e ISSN: 2775-1929), h. 38

⁹ H.W Puspasari & I. Pawitaningtyas, "Masalah Kesehatan Ibu dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini di Beberapa Etnis Indonesia: Dampak dan Pencegahannya", (*Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 23 No. 4 Oktober 2020), h. 276

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu: Anak-anak yang dilahirkan oleh ibu-ibu remaja mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang dilahirkan oleh ibu-ibu yang lebih dewasa. Rendahnya angka kecerdasan anak-anak tersebut karena si ibu belum memberi stimulasi mental pada anak-anak mereka. Hal ini disebabkan karena ibu-ibu yang masih remaja belum mempunyai kesiapan untuk menjadi ibu¹⁰

Pernikahan dini yang dilakukan para pasangan dibawah umur ini juga mengakibatkan pola asuh keluarga dalam mendidik anak menjadi berbeda. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh mereka yang belum matang atau belum saatnya dari segi usia. Kematangan usia secara umum berkaitan dengan kematangan secara mental dan pengalaman. Mereka yang menikah diusia dini rawan mengalami pertengkaran rumah tangga berdasarkan segi psikologi, bahkan beberapa dapat berakhir dengan perceraian. Karakteristik keluarga pelaku pernikahan usia dini dalam mengasuh anak perlu dianalisis lebih lanjut.¹¹

Pernikahan merupakan jalan yang bisa ditempuh oleh manusia untuk membentuk suatu keluarga atau rumah tangga bahagia yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan pada umumnya dilakukan oleh orang dewasa atau orang yang sudah cukup matang fisik dan psikisnya agar dapat membentuk keluarga sejati yaitu keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah dengan tidak memandang profesi, suku bangsa, kaya atau miskin, dan sebagainya. Batas usia dalam melaksanakan pernikahan sangatlah penting karena di dalam pernikahan menghendaki kematangan fisik dan psikologisnya agar terhindar dari berbagai dampak negatif setelah pernikahan. Pernikahan yang sukses sering ditandai dengan kesiapan memikul tanggung jawab dan bersabar dalam menghadapi segala bentuk cobaan yang menerpa biduk rumah tangga.¹²

¹⁰ Asep Saepudin Jahar, *Hukum Keluarga, Pidana dan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 33

¹¹ Puji Astuti, "Pola Asuh Anak Dalam Keluarga, Studi Kasus Pada Pengamen Anak-Anak di Kampung Jlagran", (Jurnal DIMENSIA, Vol. 2, No. 1. Maret 2008), h. 73

¹² M. Ikhsanudin & S. Nurjanah, "Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Anak Dalam keluarga", (Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. V No. 1, Februari, 2018), h. 40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akan tetapi, fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini bertolak belakang dengan hal tersebut. Pernikahan bukanlah untuk orang-orang yang sudah dewasa (cukup umur), melainkan akhir-akhir ini banyak orang-orang (para remaja) yang belum cukup umur melangsungkan pernikahan yang biasa dikenal dengan pernikahan usia dini atau menikah di bawah umur/belum cukup umur.¹³

Pernikahan dini atau pernikahan diusia muda adalah suatu ikatan lahir dan batin yang dilakukan oleh seorang pemuda dan pemudi yang belum mencapai taraf yang ideal untuk melakukan suatu pernikahan, dalam artian pernikahan yang dilakukan sebelum dewasa, hukumnya menurut syara adalah *mandub* (sunnah). Pada prinsipnya pernikahan anak di bawah umur banyak membawa mudarat atau dampak buruk dan tidak sedikit berakhir dengan kekerasan serta perceraian. Pernikahan usia dini melanggar hak anak, terutama anak perempuan sebagai pihak yang paling rentan menjadi korban dalam kasus pernikahan usia dini. Oleh karenanya, dalam tatanan masyarakat sebagian mereka menganggap bahwa pernikahan diusia dini atau pernikahan anak di bawah umur adalah hal yang tidak biasa namun sebagian masyarakat ada yang menganggap bahwa pernikahan diusia dini adalah hal yang biasa.¹⁴

Pernikahan diusia dini dilihat dari segi pelakunya dapat digolongkan ke dalam 2 golongan, pertama pernikahan anak di bawah umur dengan orang dewasa, kedua pernikahan sesama anak di bawah umur. Menikahi anak di bawah umur oleh orang dewasa cenderung dianggap sebagai tindakan eksploitasi terhadap anak dan ditengarai bisa merusak cara berpikir dan masa depan anak. Sedangkan pernikahan sesama anak di bawah umur cenderung karena pergaulan anak dan opini yang berkembang di tengah masyarakat, tentu hal ini lebih berdampak buruk bagi masa depan anak yang dimaksud. Meskipun demikian, pernikahan anak di bawah umur dapat dilegalkan serta sah secara hukum melalui lembaga dispensasi nikah.¹⁵

¹³ Yunarsih, & Elfi Quyumi, "Pengaruh Stimulasi Tumbuh Kembang Ibu yang Menikah Usia Muda Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia di Bawah Lima Tahun (Balita)", (Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 2 No. 1 November 2013, ISSN: 2303-1433), h. 83

¹⁴ Ali Trigiyatno, "Pernikahan Dini (Perspektif Fiqh dan Hukum Positif Indonesia)", (Jurnal *Al Manajih*, Vol. IV, No. 2, 2010), h. 143.

¹⁵ Taqiyuddin An Nabhani, *An Nizham Al Ijtima'I fi Al Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1990), 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain masalah yang telah dijabarkan di atas, pernikahan dini yang terjadi juga menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Salah satu permasalahan yang timbul dari pernikahan dini berdampak pada anak yang dilahirkan. Proses perkembangan seorang anak akan sangat ditentukan pada pendidikan yang mereka terima dari keluarganya. Ketika proses pendidikan di dalam keluarganya berlangsung dengan baik maka anak akan tumbuh dengan perkembangan yang baik pula namun ketika seorang anak kurang menerima pendidikan yang baik dalam keluarga, maka perkembangan anak tersebut akan terganggu. Proses pendidikan anak di dalam keluarga harus didukung oleh perhatian dan dorongan dari kedua orang tuanya. Perhatian dan dorongan orang tua akan membantu anak tumbuh dengan baik karena psikologis anak berada dalam kondisi yang nyaman serta kondusif sehingga anak dapat dengan mudah untuk menyerap semua nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga.¹⁶

Tumbuh kembang anak merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh kedua orang tua. Tumbuh kembang anak akan berpengaruh untuk masa depan anak. Usia perkawinan pertama seseorang akan memengaruhi risiko melahirkan. Risiko ini akan membuat wanita yang menikah diusia ini akan melahirkan terlalu muda dan kemudian akan mengasuh anak dalam keadaan terlalu muda. Pengetahuan ibu dalam mendidik ataupun mengasuh anak akan berdampak pada tumbuh kembang anak tersebut. Wanita pelaku pernikahan dini akan kesulitan mengasuh dan mendidik anak dikarenakan pengetahuan yang kurang. Pertumbuhan merupakan adanya perbedaan dalam besar, jumlah, ukuran, atau densitas tingkat sel organ, maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat, ukuran panjang, umur tulang, dan keseimbangan metabolis.¹⁷ Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan ini termasuk dalam perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.¹⁸

¹⁶ Puji Astuti, "Pola Asuh Anak Dalam Keluarga,... h. 74

¹⁷ S. Y Sekarayu & N. Nurwati, "Dampak Pernikahan Usia Dini ... h. 39

¹⁸ H.W Puspasari & I. Pawitaningtyas, "Masalah Kesehatan Ibu dan Anak... h. 276

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tumbuh kembang anak mulai dari lahir sampai dengan dewasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut di antaranya faktor genetik dan faktor lingkungan bio-fisiko-psikososial, yang dapat mendukung atau menghambat tumbuh kembang bayi. Bayi yang berada di lingkungan yang kondusif akan tumbuh dengan kualitas yang prima. Sedangkan lingkungan yang tidak menguntungkan akan membuat bayi lahir menyandang berbagai masalah. Lingkungan yang menunjang dibutuhkan oleh bayi agar dapat berkembang sesuai dengan potensi genetiknya.¹⁹

Pola asuh anak yang tidak optimal tentu bukanlah hal yang baik bagi keberlangsungan anak di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, jumlah anak, usia dan jarak tempat tinggal ke sekolah.²⁰ Keluarga merupakan tempat pertama kalinya untuk seorang anak memperoleh pendidikan dan mengenal nilai-nilai maupun peraturan-peraturan yang harus diikutinya yang mendasari anak untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungan yang lebih luas. Menurut Baumrind yang dikutip oleh Muallifah, pola asuh pada prinsipnya merupakan parental control: “yakni bagaimana orangtua mengontrol, membimbing dan mendampingi anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan”.²¹ pola asuh adalah bentuk dan kepemimpinan. Pengertian dari kepemimpinan itu sendiri ialah bagaimana mempengaruhi seseorang, dalam hal ini orangtua berperan sebagai pengaruh yang kuat pada anaknya. Menurut Thoha pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.²²

Peran keluarga menjadi sangat penting untuk mendidik anak baik dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.

¹⁹ Ali Trigiyatno, “Pernikahan Dini ... h. 143

²⁰ Adprijadi Adprijadi dan Sudarto Sudarto, “Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Pada Subsuku Dayak Inggar Silat,” (VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2019), h. 538.

²¹ Muallifah, *Pshyco Islamic Smart Parenting*, (tt: Diva Press Anggota IKAPI, 2009), h. 91.

²² Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Salah satu hal yang dapat dipengaruhi jika pola asuh anak tidak optimal yaitu perkembangan karakter anak. Menurut Hornby dan Parnwell yang dikutip oleh Abdul Majid dkk, karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Sedangkan menurut Hermawan yang dikutip oleh Abdul Majid dkk, karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.²³

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji masalah pernikahan usia dini, pola asuh anak serta dampaknya. Secara umum mengungkap bahwa penyebab pernikahan usia dini di daerah-daerah yang menjadi subjek penelitian mereka dikarenakan beberapa faktor di antaranya faktor ekonomi, pendidikan yang rendah, kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual, kecanggihan teknologi, pariwisata serta faktor adat/tradisi masyarakat setempat dan hamil di luar nikah. Selain itu juga diperoleh temuan bahwa ada perbedaan pola asuh anak antara pasangan yang menikah usia dini dengan pasangan yang menikah usia dewasa penuh. Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pernikahan dini bukanlah hal yang baru melainkan sesuatu hal yang sudah dianggap biasa oleh sebagian besar masyarakat.²⁴

Dengan demikian, pernikahan dini tentunya membawa dampak bagi keluarga terutama anak-anak yang terlahir dari pernikahan tersebut, dengan usia orang tua yang masih muda akan berdampak terhadap pola asuh anak yang berimplikasi pada karakter anak tersebut. Ketika seseorang yang secara psikologis belum dikatakan dalam kondisi ideal untuk melangsungkan pernikahan, namun tetap melangsungkan pernikahan ditambah lagi dengan memiliki anak, maka sedikit banyak hal tersebut akan mempengaruhi dalam perkembangan anaknya kelak. Kondisi orang tua dengan usia muda seperti ini akan mempengaruhi pola

²³ Rafidah, dkk, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah", (Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 25 No. 2, Tahun 2009), h. 53.

²⁴ Yusuf Nalim, "Latar Belakang Pernikahan Mahasiswa Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik", (Jurnal Khazanah Pendidikan, Vol. 2 No. 1, September 2013, e-ISSN: 2807-1379), h. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan atau pola asuh yang diterapkan kepada anak dalam keluarga tersebut. Hal ini disebabkan karena orang tua belum memiliki kematangan emosional serta pendidikan yang cukup untuk merawat anak serta rumah tangganya. Pola asuh yang diterapkan orang tua akan sangat mempengaruhi perkembangan anak secara fisik maupun psikologis.²⁵

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Pernikahan Dini terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah, adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Pengaruh

Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegardan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.²⁶

2. Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah pernikahan yang berlangsung pada umur di bawah usia produktif yaitu kurang dari 20 (dua puluh) tahun pada wanita dan kurang dari 25 (dua puluh lima) tahun pada pria.²⁷

3. Perkembangan Anak

Perkembangan anak adalah Perkembangan akan dicapai anak karena adanya proses belajar, sehingga anak memperoleh pengalaman baru dan menimbulkan perilaku baru Melalui belajar anak akan berkembang, dan

²⁵ N. Nurwati, “Review: Hasil Studi tentang Perkawinan dan Perceraian pada Masyarakat Jawa Barat”, (Jurnal Kependudukan Padjajaran Bandung, Vol. 5 No. 2, Tahun 2003), h. 61.

²⁶ Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 131.

²⁷ Eka Yuli Handayani, Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, (Jurnal Maternity and Neonatal, Vol,1, No. 5, 2014), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan mampu mempelajari hal-hal baru atau yang belum pernah dia ketahui sebelumnya.²⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka permasalahan yang akan dirumuskan yaitu “Apakah ada hubungan pernikahan dini terhadap perkembangan anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar?”.

D. Batasan Penelitian

Peneliti membatasi penelitian ini pada sampel yang hanya meneliti pernikahan dini dan perkembangan anak

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah kabupaten Kampar

F. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini sebagai studi awal dijadikan suatu pengalaman dan wawasan bagi peneliti sendiri terhadap pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah kabupaten Kampar
2. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar Sarjana Satu (S1) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca tentang pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah kabupaten Kampar

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

²⁸ Hadis, F.A. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Dikti Depdikbud.(1996)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan mengenai kajian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran lokasi penelitian di Di desa bukit ranah kabupaten kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah kabupaten kampar

BAB VI : PENUTUP

Sebagai bab terakhir, bab ini akan menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang di lakukan oleh Sri Melfi Yanti (11642202838) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, “Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orangtua Pada Anak Dalam Keluarga di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pernikahan usia dini terhadap pola asuh orang di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang terhadap pola asuh orangtua. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar berpengaruh pada pernikahan dini terhadap pola asuh orang tua. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan pengaruh pernikahan usia dini, dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif yang membahas tentang pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah kabupaten Kampar. sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada variable Y yaitu pola asuh orang tua.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Winik Juniasti (10519213714) Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makkasar, “Pernikahan Usia Dini Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga Di Desa Bonto Jati Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar” Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pernikahan usia dini terhadap keharmonisan dalam rumah tangga di Desa Bonto Jati Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar berpengaruh terhadap pernikahan dini terhadap keharmonisan pada rumah tangga. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama menggunakan pernikahan usia dini, sedangkan perbedaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pada penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang membahas pernikahan usia dini dan pengaruhnya terhadap keharmonisan dalam rumah tangga sedangkan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif yang membahas tentang pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah kabupaten Kampar.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Retno Tri Agustin (1611250001) Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Balita Di Posyandu Sakura Ciputat Timur" tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita di posyandu sakura. Dari hasil penelitian ini bahwa sebagian besar berpengaruh terhadap hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama pada variable Y yaitu perkembangan anak, dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang membahas hubungan pola asuh orang terhadap perkembangan anak balita, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode kuantitatif yang membahas pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di desa bukit ranah.

B. Landasan Teori

a. Pengaruh

1. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang²⁹. Influence atau pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, op.cit, h. 758



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu³⁰. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi³¹. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan. Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.³²

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”¹, sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”. Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegardan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif³³. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu

³⁰ Onong Uchjana Effendy, Kamus Komunikasi, *op.cit*, h. 176

³¹ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243

³² Munirotal Hidayah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar, diakses dari http://digilib.uin-suka.ac.id/12480031_BAB-II_sampai_SEBELUMBAB_TERAKHIR.pdf, pada tanggal 16 Januari 2019 pada pukul 13.32 WIB.

³³ Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”¹ Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya³⁴

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya³⁵. menurut W.J.S Poewadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.³⁶ Dan Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan³⁷.

b. Pernikahan Dini

1) Pengertian Pernikahan Dini

Pernikahan dibawah umur atau juga disebut pernikahan dini. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dini berarti “pagi sekali, sebelum waktunya”³⁸. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa pernikahan dini adalah yang dilakukan ketika seseorang

³⁴ Yosi Abdian Tindaon, Pengertian Pengaruh, <http://yosiabdiandtindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses pada 18 Januari 2023 pukul 21.15

³⁵ Duniapelajar.com, Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli, <http://www.duniapelajar.com/2014/08/07/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli/>, diakses pada 19 Januari 2023 pukul 07.21

³⁶ W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 664

³⁷ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indoensia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 1031

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum mencapai batas usia minimal yang disebutkan dalam undang-undang perkawinan. Istilah pernikahan dini dikaitkan dengan waktu atau usia pernikahan. Maka, pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang memiliki usia dibawah umur (kedua-duanya atau salah satunya) dikatakan sebagai pernikahan usia dini. Usia dini adalah usia yang sangat belia dan masih digolongkan kategori anak-anak atau praremaja. Bidang kedokteran memiliki sudut pandang bahwa terdapat dampak negatif terhadap kesehatan dan ibu yang melakukan pernikahan dini. Kehamilan yang dialami para ibu muda rentan menimbulkan kematian bagi calon anak dan ibunya. Para sosiolog juga menambahkan bahwa pernikahan dini juga dapat berpengaruh terhadap harmonisasi keluarga kelak, Sifat labil dan masih belum matang secara mental dinilai menjadi pemicunya.³⁹ Batas usia perkawinan dalam hukum Islam, dalam hadis maupun Alqur'an tidak ada penyebutan atau pembahasan secara khusus mengenai berapa batas usia perkawinan, salah satu hadis Nabi yang berbunyi:

Artinya: dari Abdullah Bin Mas'ud, beliau berkata, Rasulullah Saw berkata kepada kami, “wahai para pemuda, siapa yang sudah mampu menafkahi biaya rumah tangga, hendaknya ia menikah. Karena hal itu lebih menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluannya. Siapa yang tidak mampu, hendaknya ia berpuasa, karena puasa dapat meringankan syahwatnya”.

Dalam batasan perkawinan menurut hukum Islam beberapa ulama memiliki perbedaan pendapat, yang antara lain adalah:

- a) Menurut Ibnu Katsir, sampainya waktu perkawinan adalah “cukup umur atau cerdas”. Adapun baligh adalah “bermimpi dalam tidurnya yang menyebabkan keluar air yang memancar, dengan air itu terjadi anak”. Pendapat Ibnu Katsir tentang

³⁹ Abdul Wasik Op.Cit, hal 8-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampainya waktu umur untuk perkawinan tidak berpatokan pada baligh saja tetapi pada umur dan kecerdasan.

- b) Menurut Rasyid Ridho Bulugh al-nikah berarti “sampainya seorang kepadanya usia untuk melangsungkan perkawinan, yakni sampai bermimpi”. Diusia ini dikatakan seseorang sudah bisa melahirkan anak. Sehingga tergerak hatinya untuk menikah, beliau menitik beratkan pada segi mental, yakni dilihat dari sikap dan perilaku seseorang.
- c) Jika melihat pemikiran ulama klasik seperti Maliki, Syafi’I, Hambali, dan Hanafi, mereka tidak mensyaratkan mumayyiz ataupun kedewasaan bagi calon mempelai, bagi mereka akil baligh saja sudah cukup. Kebijakan ini bukan tanpa alasan akan tetapi, disamping kenyataan bahwa tidak adanya ayat al-quran yang secara jelas mengatur tentang batas usia perkawinan. Ulama fiqh klasik berpendapat orang yang akan melangsungkan perkawinan telah baligh dilihat dari fisiknya, laki-laki telah mengalami mimpi basah dan perempuan menstruasi.⁴⁰ Salah satu syarat aqil baligh adalah adanya sifat rasyid (orang yang adil dan ikhlas dalam tingkah laku dan perbuatan) atau kecendekiaan (pandai atau cerdas dalam bidang ilmu). Secara sederhana, orang yang memiliki sifat rasyid mampu mengambil pertimbangan-pertimbangan yang sehat dan berdasar dalam memutuskan suatu perkara, dapat menimbang baik dan buruk dengan ilmu yang memadai, memiliki kemampuan untuk memilih yang lebih penting dari yang kurang penting, serta dapat bersikap mandiri. Salah satu hal yang dianggap dapat menjadi penanda telah adanya sifat rasyid adalah kemampuan untuk men-tasharuf-kan harta dengan baik. Artinya, salah satu hal yang menandakan kedewasaan seseorang adalah manakala ia mampu

⁴⁰ Nur Hikmah, Dzulfikar Rodafi, “Batas Usia Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif”, Hikmatina: Vol. 2, No.3, 2020, hal 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membelanjakan hartanya dengan baik, mengatur keuangan, dan memakai anggaran keuangannya dengan baik.⁴¹

2) Hukum Perkawinan

Meskipun pada dasarnya Islam mengengurkan untuk kawin, namun apabila ditinjau dari keadaan melaksanakannya, perkawinan dapat berlaku hukum wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah. Hukum pernikahan adalah sebagai berikut:

a) Wajib

Perkawinan hukumnya wajib bagi orang yang telah mempunyai keinginan kuat untuk kawin dan telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan dan memikul beban kewajiban dalam hidup perkawinan serta ada kekhawatiran, apabila tidak kawin, akan mudah tergelincir untuk berbuat maksiat.

b) Sunnah

Perkawinan hukumnya sunnah bagi orang yang telah berkeinginan kuat untuk kawin dan telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan dan memikul kewajiban-kewajiban dalam perkawinan, tetapi apabila tidak segera menikah tidak ada kekhawatiran akan berbuat zina.

c) Haram

Perkawinan hukumnya haram bagi orang yang belum berkeinginan serta tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan dan memikul kewajiban-kewajiban hidup pernikahan, dan apabila kawin juga berakibat akan menyusahkan istrinya.

d) Makruh

Perkawinan hukunya makruh bagi orang yang sudah mampu dari segi materil, cukup mempunyai daya tahan mental dan agama sehingga tidak khawatir akan terseret dalam

⁴¹ Muhammad Fauzil Adhim, *Indahnya Pernikahan Dini*, Cet ke-1, (Gema Insani Press, 2002), hal 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan zina, tetapi mempunyai kekhawatiran tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap istrinya, meskipun tidak tergolong menyusahkan istri; misalnya calon istri tergolong orang kaya atau calon suami belum mempunyai keinginan menikah.

e) Mubah

Perkawinan hukumnya mubah bagi orang yang mempunyai harta, tetapi apabila tidak kawin tidak merasa khawatir akan berbuat zina dan apabila kawipun tidak merasa khawatir menyalah-nyaiakan kewajiban kepada istri. Perkawinan dilakukan sekedar untuk memenuhi syahwat dan kesenangan bukan dengan tujuan membina keluarga dan menjaga keselamatan hidup bersama.⁴²

3) Tujuan Perkawinan

Tujuan perkawinan menurut agama Islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga; sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batinnya, sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antar anggota keluarga.⁴³

Imam Al-Ghazali dalam ihyanya tentang faedah melangsungkan perkawinan, maka tujuan perkawinan dapat dikembangkan menjadi lima yaitu:

- a) Mendapat dan melangsungkan keturunan
- b) Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwatnya
- c) Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan

⁴² Hamid Sarong, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Cet Ke-2, (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), hal 33-37

⁴³ Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, Cet. Ke-8, (Prenadamedia Group: Jakarta 2010), hal 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak serta kewajiban, juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- e) Untuk mendapatkan keluarga bahagia yang penuh ketenanga hidup dan rasa kasih sayang.⁴⁴

Pernikahan tidak hanya mengikat hubungan antara suami dan istri, tetapi juga mengikat hubungan keluarga suami dan istri yang hidup di lingkungan masyarakat sekitar. Dengan ikatan pernikahan ini, persaudaraan dalam masyarakat akan semakin erat. Keeratan hubungan lingkungan masyarakat akan menjadikan kehidupan semakin tenang dan damai.⁴⁵

Salah satu tujuan perkawinan adalah memperoleh keturunan yang baik. Dengan perkawinan pada usia yang terlalu muda mustahil akan memperoleh keturunan yang berkualitas. Kedewasaan ibu juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ibu yang telah dewasa secara psikologis akan lebih terkendali emosi maupun tindakannya, bila dibandingkan dengan para ibu muda. Selain mempengaruhi aspek fisik, umur ibu juga mempengaruhi aspek psikologi anak, ibu usia remaja sebenarnya belum siap untuk menjadi ibu dalam arti keterampilan mengasuh anaknya. Ibu muda ini lebih menonjolkan sifat keremajaannya dari pada sifat keibuannya.⁴⁶

Dalam hal umur dikaitkan dengan perkawinan, memang tidak adanya ukuran yang pasti, kalau sekiranya ada, hanyalah berupa patokan yang tidak bersifat mutlak, karena hal tersebut bersifat subjektif, masing-masing individu mungkin mempunyai ukuran sendiri-sendiri. Namun demikian, untuk memberikan jawaban

⁴⁴ *Ibid*, h.17

⁴⁵ Ma'sumatun Ni'mah, *Pernikahan Dalam Syariat Islam*, (Cempaka Putih, Klaten, 2009), h. 21

⁴⁶ Abdul Manan dan M. Fauzan. *Pokok-Pokok Hukum Perdata Wewenang Peradilan Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 5



persoalan umur berapakah merupakan umur yang ideal, dapat dikemukakan beberapa hal sebagai bahan pertimbangan yaitu:

- a) Kematangan fisiologis atau kejasmanian. Bahwa untuk melakukan tugas sebagai akibat perkawinan dibutuhkan keadaan kejasmanian yang cukup matang, cukup sehat. Pada umur 16 tahun bagi perempuan dan 19 tahun bagi pria kematangan ini telah tercapai.
- b) Kematangan psikologis. Seperti diketahui banyak yang timbul dalam perkawinan yang membutuhkan pemecahannya dari segi kematangan psikologis ini. Adanya kebijaksanaan dalam keluarga menuntut adanya kematangan psikologis. Kematangan ini pada umumnya dapat dicapai setelah umur 21 tahun.
- c) Kematangan sosial, khususnya sosial ekonomi. Karena hal ini yang menyangga dalam memutar roda keluarga sebagai akibat pernikahan. Pada umur yang masih muda, pada umumnya belum mempunyai pegangan dalam hal sosial ekonomi.
- d) Kematangan sosial, khususnya sosial ekonomi. Karena hal ini yang menyangga dalam memutar roda keluarga sebagai akibat pernikahan. Pada umur yang masih muda, pada umumnya belum mempunyai pegangan dalam hal sosial ekonomi.
- e) Perbedaan perkembangan antara pria dan wanita. Bahwa perkembangan pria dan wanita tidak sama, seorang wanita yang umurnya sama dengan seorang pria, tidak berarti bahwa kematangan segi psikologis juga sama. Sesuai perkembangannya. Pada umumnya wanita lebih dahulu mencapai kematangan dari pada pria.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, dan mengingat peranan suami dalam memberikan pengarahan lebih menonjol, maka umur yang ideal untuk melangsungkan perkawinan pada wanita sekitar 23-24 tahun, sedangkan pada pria sekitar 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Pada usia tersebut pada umumnya telah dicapai kematangan kjasmanian, dan psikologinya.⁴⁷

4) Dampak Pernikahan Dini

a) Dampak Negatif Pernikahan Dini

Adapun dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari pernikahan dini antara lain

1. Dampak Psikologis

Sebuah pernikahan tentu tak luput dari masalah. Mulai dari masalah yang sederhana hingga kompleks sekaligus. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasangan yang memutuskan menikah muda. Mereka yang melakukan pernikahan muda umumnya masih berada pada usia mental yang belum matang. Ketidakmatangan inilah yang pada akhirnya kerap memberikan efek negatif bagi pelakunya.⁴⁸

a. Depresi

Pelaku pernikahan dini rentan mengalami depresi. Hal ini berkaitan dengan usia mereka yang masih labil, dimana mental dan kepribadiannya belum matang. Seseorang yang belum cukup usia, umumnya tak cukup tangguh untuk dibebani masalah anak, konflik keluarga, sampai dengan tekanan ekonomi. Beban-beban tersebut tidak bisa dipungkiri dapat menjadi pemicu seseorang mengalami depresi. Hal yang memicu pelaku pernikahan dini menjadi depresi yaitu belum sanggup mengurus anak, konflik keluarga, perceraian dini, dan penyesalan berlarut-larut.⁴⁹

b. Disharmoni keluarga

Dari aspek psikologi, pernikahan dini dapat menimbulkan disharmoni keluarga. Hal ini mengingat pelaku

⁴⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, Cet Ke-3 (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010) hal 51-52

⁴⁸ Lauma Kiwe, *Mencegah Pernikahan Dini*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta2017) hal 22

⁴⁹ Ibid, hal 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih berada dalam fase peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa peralihan inilah mereka belum memiliki kepribadian dan cara pikir yang matang sehingga rentan menjadi konflik. Kemudian konflik ini menjadi dampak pada terganggunya keharmonisan keluarga. Bahkan pernikahan dini di klaim sebagai salah satu penyebab kekerasan dalam rumah tangga dan juga tingginya tingkat perceraian.⁵⁰

c. Gila

Dampak dari praktik pernikahan dini, baik paksaan maupun tidak, bisa menjadikan orang yang terlibat di dalamnya mengalami gangguan jiwa. Hal ini mengingat bahwa sebuah pernikahan bukanlah keputusan yang kecil. Pernikahan dapat memberikan perubahan besar bagi kehidupan manusia. Di dalam pernikahan itu sendiri ada banyak sekali tuntutan dan aturan yang bisa saja justru menjadi bencana bagi pelakunya. Oleh karena itu, tidak heran jika pelaku yang masih bawah umur akan rentan mengalami tekanan emosi akibat kestabilan jiwa yang belum matang.

d. Trauma

Salah satu dampak dari pernikahan dini adalah pelaku mengalami trauma psikis yang berkepanjangan.

2. Dampak Biologis

Sebuah pernikahan akan selalu melibatkan aktivitas seks di dalamnya. Tidak terkecuali pernikahan dua anak manusia yang masih berusia di bawah batas umur standar pernikahan. Oleh karena itulah, pernikahan dini berpeluang besar memberikan dampak biologis bagi pelakunya, terlebih dari perempuan.

⁵⁰ *Ibid*, hal 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kehamilan berisiko

Menurut medis, hamil di bawah usia 16 bahkan 19 tahun memiliki resiko yang besar dibandingkan kehamilan dengan usia di atas 20 tahun. Bahkan sebuah sumber mengatakan bahwa melahirkan di bawah usia 15 tahun memiliki resiko meninggal dunia 5 kali lebih besar saat melahirkan. Hal ini sejalan dengan tingginya angka kematian ibu salah satunya disumbangkan oleh oleh faktor pernikahan dini⁵¹

b. Merugikan sel reproduksi wanita

Pada usia belasan, kebanyakan perempuan sudah mengalami menstruasi bahkan sudah bisa hamil. Akan tetapi, sebenarnya organ intim mereka masih dalam proses kematangan. Maka, apabila terlibat dalam pernikahan dini yang mengharuskan terjadinya perilaku seksual, ini akan merugikan kesehatan reproduksi mereka. Apalagi jika sampai hamil. Perilaku seksual yang dipaksakan dapat membuat organ reproduksi mereka mengalami trauma, perobekan yang besar bahkan infeksi yang berbahaya.⁵²

c. Resiko kekerasan seksual meningkat

Pernikahan dini menyumbang tingginya angka kekerasan seksual. Hal ini diperkuat oleh sebuah studi yang menunjukkan bahwa perempuan yang menikah pada usia dibawah 18 tahun cenderung mengalami kekerasan seksual dari pasangannya, mengapa demikian? Karena kurangnya pengetahuan dan posisi yang lemah membuat perempuan di usia muda mengalami kesulitan dalam menolak hubungan

⁵¹ *Ibid*, hal 28

⁵² *Ibid*, hal 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seks. Padahal organ reproduksi mereka belum cukup matang untuk menerima perlakuan seksual.⁵³

b) Dampak positif terhadap pernikahan dini sebagai berikut:

1. Berfikir lebih dewasa, orang yang telah menikah cenderung memiliki pemikiran yang lebih dewasa dalam tindakan dan perilaku.
2. Lebih mandiri
3. Menghindari perzinahan. Berdasarkan tren kencan pasangan remaja, anak muda mencapai tingkat mengkhawatirkan karena sering kali mereka tidak mengindahkan norma-norma oriental bahkan agama. Dan pernikahan dini juga dapat menjadi upaya untuk meminimalkan tindakan-tindakan negatif.
4. Dengan kehadiran anak-anak, banyak pelajaran, kesabaran yang lebih diasah, motivasi untuk mencari ilmu yang lebih tinggi, memiliki rasa tanggung jawab.⁵⁴

c) Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak

Pernikahan dini dapat mengakibatkan beberapa dampak negatif bagi tumbuh kembang anak. Seorang ibu yang berusia terlalu muda, sudah mengandung dan melahirkan bayi terlalu cepat mengakibatkan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi yang dikandungnya. Anak yang dilahirkan pasangan pernikahan dini berisiko terhadap kejadian kekerasan dan keterlantaran yang dapat mengganggu perkembangan dan kepribadian.⁵⁵

d) Faktor terjadinya pernikahan dini antara lain:**1. Faktor Ekonomi**

Kesulitan ekonomi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pernikahan dini, keluarga yang mengalami kesulitan

⁵³ Ibid, hal 35

⁵⁴ Ngidayatul Khasanah, *Pernikahan Dini Masalah Dan Problematikanya*, CetKe1, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal 59.

⁵⁵ Eddy Fadlyana, dan Shinta Larasaty, "Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya", *Jurnal Sari Pediatri*, Vol 11, No 2, (2009), hal 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi akan cenderung menikahkan anaknya pada usia muda untuk melakukan pernikahan dini. Pernikahan ini diharapkan menjadi solusi bagi kesulitan ekonomi keluarga, dengan menikah diharapkan akan mengurangi beban ekonomi keluarga, sehingga akan sedikit dapat mengatasi kesulitan ekonomi.⁵⁶

2. Orang Tua

Pada sisi lain, terjadinya pernikahan dini dapat juga disebabkan karena pengaruh bahkan paksaan orang tua. Ada beberapa alasan orang tua menikahkan anaknya secara dini, karena khawatir anaknya terjerumus dalam pergaulan bebas dan berakibat negatif, karena ingin melanggengkan hubungan dengan relasinya dengan cara menjodohkan anaknya dengan relasi atau anaknya relasi tersebut, menjodohkan anaknya dengan anak saudara dengan alasan agar harta yang dimiliki tidak jatuh ke orang lain, tetapi akan tetap dipegang oleh keluarga.

3. Kecelakaan (*married by accident*)

Terjadinya hamil diluar nikah, karena anak-anak melakukan hubungan yang melanggar norma, memaksa mereka untuk melakukan pernikahan dini, guna memperjelas status anak yang dikandung. Pernikahan ini memaksa mereka menikah dan bertanggung jawab untuk berperan sebagai suami istri serta menjadi ayah dan ibu, sehingga hal ini nantinya akan berdampak pada penuaan dini, karena mereka belum siap lahir dan batin.

4. Kebiasaan dan adat istiadat setempat

Adat istiadat yang diyakini masyarakat tertentu semakin menambah prosentase pernikahan dini di Indonesia. Misalnya keyakinan bahwa tidak boleh menolak pinangan seseorang pada putrinya walaupun masih dibawah 18 tahun terkadang dianggap

⁵⁶ Mubasyaroh, "Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Perempuan" Yudisia, Volume, 7, Nomor. 2, Desember 2016. Hal 400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyepelan dan menghina menyebabkan orang tua menikahkan putrinya.⁵⁷

5. Pendidikan

Rendahnya pendidikan orang tua sangat mempengaruhi perilaku mereka untuk segera untuk menikahkan anak-anaknya. Mereka beranggapan untuk anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena nanti kerjanya hanya sebagai ibu rmah tangga. Selain itu putus sekolah juga menjadi penyebab perkawinan dibawah umur. Apabila anak sudah tidak sekolah lagi, maka orang tua segera menikahkannya.⁵⁸

c. Perkembangan Anak

1) Pengertian Perkembangan anak

Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “Turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil”.⁵⁹ Dari pengertian di atas bahwa anak merupakan manusia yang masih kecil yang merupakan turunan kedua. Karena anak merupakan manusia kecil tentu ia masih dapat tumbuh dan berkembang baik dari segi fisik maupun psikis. Selanjutnya anak dipandang sebagai manusia dewasa dalam bentuk-bentuk ukuran kecil, untuk memberi pemahaman yang jelas berikut ini dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan bahwa “Anak adalah manusia kecil yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun mental”.⁶⁰

Kemudian dalam proses perkembangannya, Anak sebagai subjek yang sedang tumbuh dan berkembang. Hal ini sesuai dengan pendapat Siti Partini suardinan bahwa:

“Pada dasarnya anak merupakan subyek yang sedang tumbuh dan berkembang. Sejak saat konsep di mana sel sperma laki-laki

⁵⁷ Ibid, Hal 403

⁵⁸ Kustini, Menelusuri Makna Di Balik Fenomena Perkawinan Di Bawah Umur dan Perkawinan Tidak Tercatat, (Jakarta: Puslibatbang Kehidupan Keagamaan Batan Litbang dan Diklat 2013), hal 267.

⁵⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.50.

⁶⁰ Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm.39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuahi ovum di uterus sampai saat kematian. Organisme terus menerus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa awal kehidupannya pertumbuhan itu bersifat sangat cepat dan mencolok dari tiga berdaya sama sekali melalui tahap merangkak, berdiri dan akhirnya berjalan dapat dicapai dalam waktu 1-2 tahun”⁶¹

Dengan adanya ketidak berdayaan dan belum mengenal apa-apa maka anak dapat diserahkan atau dijadikan baik atau buruk oleh orang dewasa lainnya khususnya orang tua. Dengan demikian, anak merupakan manusia yang masih kecil yang berada pada taraf perkembangan. Dimana awal kehidupannya ia tidak berada, tidak mengenal sesuatu apapun sehingga dapat diarahkan kepada perbuatan dan perkembangan yang positif atau negatif.

Batasan umur anak menurut Zakiah Darajat yaitu anak adalah suatu perkembangan yang berkisar antara 0.0-12.0 tahun.⁶²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa batasan umur usia anak dari masih bayi sampai 12 tahun. Perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami, tetapi ia menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa.5 Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa.⁶³

2) Periode Perkembangan Anak

Perkembangan manusia berlangsung secara berurutan atau berkesinambungan melalui periode atau masa. menurut *Sanrock* (2010) periode perkembangan itu terdiri atas tiga periode yaitu anak (*childhood*), remaja (*adolescence*), dan dewasa (*adulthood*)⁶⁴.

⁶¹ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan Studing* (Yogyakarta: Andi Offset,1988), hlm.18

⁶² Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang,1978), hlm.74

⁶³ Syamsul Yusuf L.N. *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perada,2013). Hlm.1

⁶⁴ Syamsul Yusuf L.N Ibid., hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak**1. Hereditas (Keturunan/Pembawaan)**

Hereditas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam hal ini hereditas diartikan sebagai “totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewaris dari pihak orang tua melalui gen-gen.⁶⁵ Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa orang tua adalah faktor pertama yang sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sebab orangtua lah yang mewarisi kepada anak segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma).

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah “keseluruhan fenomena (peristiwa situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Faktor lingkungan yang dibahas pada paparan berikut adalah lingkungan keluarga, sekolah.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sangat penting dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Orang tua mempunyai peranan sangat penting bagi tumbuhkembangnya anak sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perkembangan sosial budaya), maka setiap keluarga memiliki perubahan yang

⁶⁵ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam. Ada keluarga yang semakin kokoh dalam menerapkan fungsifungsinya (fungsional-normal) sehingga setiap anggota merasa nyaman dan bahagia (baitii jannatii = rumahku surgaku); dan ada juga keluarga yang mengalami broken home, keretakan atau ketidak harmonisan (disfungsional-tidak normal) sehingga setiap anggota keluarga merasa tidak bahagia (baitii naarii = rumahku nerakaku)⁶⁶.

4. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Mengenai peran sekolah dalam megembangkan kepribadian anak, Hurlock mengemukakan bahwa sekolah merupakan⁶⁷ . faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku.

Menurut penjelasan di atas serta menurut Hurlock jelaslah bahwa Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Serta merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku.

⁶⁶ Syamsul Yusuf L.N. *Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 26

⁶⁷ *Ibid*, hlm.54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Secara umum, yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Si Kecil yang berada pada rentang usia ini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun mental.

Laju pertumbuhan dan perkembangan setiap anak tentu berbeda-beda, tergantung pada lingkungan, stimulasi, dan kepribadiannya masing-masing. Namun, aspek perkembangan anak usia dini umumnya meliputi perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi, dan sosial.

Masa anak usia dini sering disebut juga dengan istilah golden age atau masa emas. Pada masa emas tersebut, hampir seluruh potensi si Kecil mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.

Dengan mengenali 4 aspek perkembangan anak usia dini secara lebih dalam, diharapkan orang tua akan dapat memberikan bimbingan sesuai dengan tahap perkembangan si kecil.⁶⁸

a) Aspek Perkembangan Fisik Anak Usia Dini

Aspek perkembangan anak usia dini yang berfokus pada perkembangan fisik ini meliputi penambahan berat badan, tinggi badan, perkembangan otak, serta keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar ditandai dengan aktifnya anak bergerak, melompat, dan berlarian, terutama di usia 4-5 tahun.

Semakin bertambah usia anak, maka semakin kuat pula tubuhnya. Bila perkembangan fisik berjalan dengan baik, maka ia pun semakin piawai menyelaraskan gerakan tubuh dengan minat ataupun kebutuhannya.

⁶⁸ Nurul Maziyatul H, dkk., "Perkembangan Kognitif, Fisik, dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal", (Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 01 No. 02 Desember 2020), h.88-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Contoh keterampilan motorik halus yaitu memegang krayon, menyusun puzzle, menyusun balok, dan lain-lain.⁶⁹

b) Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Teori perkembangan kognitif (*cognitive theory*) yang banyak digunakan saat ini adalah yang dikemukakan oleh Jean Piaget, seorang profesor psikologi dari Universitas Geneva, Swiss. Ia menyatakan bahwa anak-anak memiliki cara berpikir yang berbeda dengan orang dewasa. Sebagai bagian dari aspek perkembangan anak usia dini, perkembangan kognitif anak dibagi Piaget ke dalam 4 tahap, yaitu:⁷⁰

1. Tahap Sensorimotor (0-24 Bulan)

Pada masa ini, kemampuan bayi terbatas pada gerak refleks dan panca inderanya. Bayi tidak dapat mempertimbangkan kebutuhan, keinginan, atau kepentingan orang lain. Maka dari itu, bayi dianggap “egosentris”.

2. Tahap Praoperasional (2-7 Tahun)

Pada masa ini, anak mulai dapat menerima rangsangan, tetapi sangat terbatas. Ia juga masih “egosentris” karena hanya mampu mempertimbangkan sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri. Kemampuan berbahasa dan kosakata anak juga sudah berkembang, meski masih jauh dari logis.

3. Tahap Operasional Konkret (7-11 Tahun)

Pada masa ini, kemampuan mengingat dan berpikir secara logis pada anak sudah meningkat. Anak juga sudah mengerti konsep sebab akibat secara rasional dan sistematis. Kemampuan

⁶⁹ *Ibid*, h. 92

⁷⁰ *Ibid*, h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar konsep meningkat, sehingga anak mulai dapat belajar matematika dan membaca.

4. Tahap Operasional Formal (mulai umur 11 tahun)

Pada masa ini, anak sudah mampu berpikir secara abstrak dan menguasai penalaran. Kemampuan ini akan membantu anak melewati masa peralihan dari masa remaja menuju fase dewasa atau dunia nyata.

c) Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Periode kritis dalam perkembangan kemampuan bahasa terjadi sejak bayi baru lahir sampai dengan usia lima tahun. Kemampuan berbahasa anak tumbuh dan berkembang pesat selama masa prasekolah.

Sebagai salah satu aspek perkembangan anak usia dini, kemampuan berbahasa dapat menjadi indikator seluruh perkembangan anak. Palsunya, melalui kemampuan berbahasa dapat pula dideteksi keterlambatan ataupun kelainan pada sistem lain, seperti kemampuan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan di sekitar anak.⁷¹

d) Aspek Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

Aspek perkembangan anak usia dini ini sesungguhnya telah dimulai sejak bayi dilahirkan. Dari segi emosional misalnya, dapat dilihat dari berbagai contoh sikap bayi, misalnya tersenyum atau menghentak-hentakkan kaki saat ia senang. Atau, menangis untuk mengekspresikan rasa tidak senang atau tidak puasnya.

Pada masa pertumbuhan, anak cenderung mengungkapkan emosinya dengan gerakan otot, seperti melempar, membanting, ataupun memukul barang. Namun, dengan bertambahnya usia, reaksi emosional umumnya akan berubah menjadi verbal alias pengucapan perasaan atau kata-kata tertentu.

⁷¹ Umar Sulaiman, dkk, "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini", (NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education, Volume 2, Nomor 1, Juni 2019), h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, kedekatan bayi dengan orang dewasa adalah langkah awal menuju tahap-tahap perkembangan sosialnya. Perkembangan sosial mengacu kepada perkembangan kemampuan anak dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Pada awalnya, anak hanya mengenal orang-orang yang berada di dekatnya, seperti pengasuh utama, kakak atau adik, dan orang lain yang tinggal serumah dengannya. Seiring dengan penambahan usia anak, ia akan mengenal orang di luar rumah dan perlu diajari aturan-aturan dalam bersosialisasi, seperti sopan santun, disiplin, dan lain sebagainya.⁷²

Orangtua juga perlu memahami bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, antara lain:

- a) Rasa ingin tahu yang besar
- b) Pribadi yang unik
- c) Suka berfantasi dan berimajinasi
- d) Menunjukkan sikap egosentris
- e) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Dengan memahami dunia dan karakteristik anak tersebut, diharapkan orangtua dapat memberikan stimulasi yang tepat dan sesuai dalam mendukung tumbuh kembang si Kecil. Pengetahuan akan aspek perkembangan anak usia dini juga dapat membantu Mam dalam memahami dan membentuk kepribadian si Kecil.⁷³

d. Pengaruh Pernikahan Dini terhadap Perkembangan Anak

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang masih berusia muda/ remaja. “Umumnya para pasangan

⁷² Nurul Mazyatul H, dkk., “Perkembangan Kognitif, Fisik, dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal”,.. h. 98

⁷³ Umar Sulaiman, dkk, “Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini”,.. h. 58

muda keadaan psikologisnya masih belum matang, sehingga masih labil dalam menghadapi masalah yang timbul dalam perkawinan”.⁷⁴

Teori tersebut menunjukkan bahwa pasangan pernikahan dini masih labil dalam menghadapi masalah. Hal itu dapat menyebabkan permasalahan yang timbul dalam rumah tangga tidak terselesaikan dengan baik tetapi bisa saja justru semakin rumit.

Perkawinan pada umur yang masih muda akan banyak mengundang masalah yang tidak diharapkan karena segi psikologisnya belum matang. Tidak jarang pasangan yang mengalami keruntuhan dalam rumah tangga karena perkawinan yang masih terlalu muda.⁷⁵ Umur yang masih muda cenderung masih labil dalam menghadapi masalah serta menyebabkan seringnya terjadi konflik dan perkecokan yang berujung pada perceraian.

Selain itu, pasangan yang menikah muda juga belum matang secara sosial ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Makin bertambahnya umur seseorang, kemungkinan untuk kematangan dalam bidang sosial ekonomi juga akan makin nyata. Pada umumnya dengan bertambahnya umur akan makin kuatlah dorongan mencari nafkah sebagai penopang”.⁷⁶

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa dalam bidang ekonomi pasangan pernikahan dini belum matang. Hal itu karena mereka umumnya belum memiliki pekerjaan tetap sehingga masih bergantung dengan orangtua atau sering mengalami kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi ini biasanya menimbulkan pikiran kacau dan menjadikan seseorang lebih emosional. Hal inilah yang biasanya menimbulkan konflik ataupun pertengkaran. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di

⁷⁴ Suryati Romauli dan Anna Vida Vindari, *Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 112

⁷⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h.

⁷⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas, dapat diketahui bahwa pernikahan dini berpengaruh pada terbentuknya keluarga yang tidak harmonis.

Selain berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga, pernikahan dini juga berpengaruh pada pola pengasuhan anak yang akan menentukan bagaimana nantinya arah dari perkembangan anak. Hal itu karena salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah usia orangtua.

“Umur menjadi salah satu ciri tingkat kedewasaan dimana dapat mempengaruhi perannya terhadap anak, karena dengan bertambahnya umur seseorang maka terjadi proses kematangan baik organ maupun jalan pikirannya sehingga dapat memberikan pola asuh yang tepat untuk anaknya”.⁷⁷

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pasangan yang menikah dini cenderung menerapkan pola asuh yang tidak sesuai. Hal tersebut karena tingkat kedewasaan seseorang mempengaruhi cara mengasuh anak. Di samping itu, dengan bertambahnya umur maka pengetahuan seseorang juga akan bertambah, sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat membantu dalam menentukan pola asuh yang tepat bagi anak. Hal itu berarti bahwa pasangan yang menikah muda masih kurang memiliki pengetahuan terkait pengasuhan anak yang baik, akibatnya besar kemungkinan tumbuh kembang anak akan terganggu dan mengalami masalah.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada pengembalian data/sample yang cocok untuk digunakan. Sedangkan variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan pasti yang dilambangkan dengan angka-angka dan menggunakan data nominal untuk mempermudah merumuskan deata yang akan dihitung.

⁷⁷ Lilis Maghfuroh, “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”, (Jurnal Surya, Vol. 02, No. XVIII/ Juni 2014), h. 6-7.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada 1 variabel yaitu perkembangan anak. Hal ini dipertimbangkan karena fokus penelitian pada dampak pernikahan dini terhadap aspek konkret kehidupan anak. Dengan membatasi variabel, penelitian dapat lebih mendalam dalam menganalisis pengaruh langsung pernikahan dini terhadap perkembangan fisik, kognitif, sosial, atau emosional anak di Desa Bukit Ranah, Kabupaten Kampar. Pemilihan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan wawasan yang lebih khusus dan relevan terkait bagaimana pernikahan dini dapat memengaruhi perkembangan anak dalam konteks geografis dan sosial yang spesifik.

Tabel 2.1
Konsep Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Perkembangan Anak	Perkembangan Fisik	Anak menunjukkan perkembangan fisiknya normal atau tidak normal, mulai dari berat badan, tinggi badan, perkembangan otaknya, hingga keterampilan motorik kasar dan halus
		Perkembangan Kognitif	Anak mampu belajar dan memecahkan masalah dengan berpikir logis dan simbolik
		Perkembangan Bahasa	Anak mampu menunjukkan bahwa ia menyimak, mengerti dan memahami aturan-aturan yang terdapat di sekitarnya
		Perkembangan Sosial-Emosional	Anak mampu menunjukkan emosi yang dirasanya (mengungkapkan keinginannya), serta bisa menunjukkan kepeduliannya terhadap keadaan sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

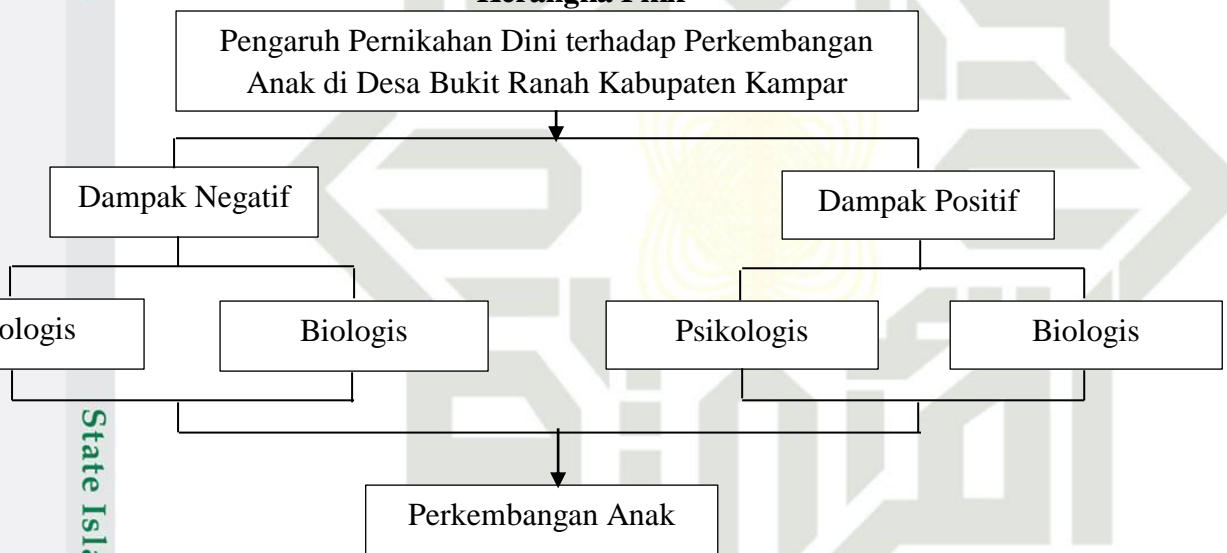
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.⁷⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner, yang ditujukan kepada remaja di desa bukit ranah kabupaten Kampar.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷⁹ Hipotesis pada umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Namun demikian, ada hipotesis yang menggambarkan perbandingan satu variabel dari dua sampel, misalnya

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ke 27 (Bandung: ALFABETA, 2019), h 60

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96.

membandingkan perasaan takut antara penduduk pegunungan terhadap gelombang laut⁸⁰

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pernikahan dini terhadap perkembangan anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pernikahan dini terhadap perkembangan anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 112.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan di lapangan yang menggunakan angka dan hitungan terhadap kenyataan sebagaimana adanya. Kemudian, dipresentasikan mengikuti frekuensi serta diuraikan dalam bentuk kalimat, dan terakhir akan dianalisa untuk mendapat kesimpulan. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai populasi dengan fakta yang akurat.⁸¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa bukit ranah, kecamatan Kampar kabupaten, Kampar provinsi riau

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Tabel Pelaksanaan Penelitian

Urutan Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022 – 2023												
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Okt	Nov	Des	
Pembuatan Proposal													
Perbaikan Proposal													
Seminar Proposal													
Penyusunan Wawancara													

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2010), 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halopsipamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022 – 2023

Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022 – 2023											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Okt	Nov	Des
Pengumpulan Data												
Pembuatan Skripsi												

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸² Menurut hasil survey populasi dalam penelitian ini adalah pernikahan dini di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar dengan jumlah keseluruhan pernikahan dini berjumlah sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁸³

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁸⁴

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel yaitu seluruh orang tua yang melakukan pernikahan dini di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar yang berjumlah sebanyak 32 orang.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (bandung: CV. Alfabeta, 2016). Hlm 80

⁸³ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131

⁸⁴ (Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...* 149

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap kondisi lingkungan objek yang mendukung kegiatan penelitian dan diamati secara langsung.⁸⁵

Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses *observasi* di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang biasanya digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadi atau hal-hal lainnya yang ingin diketahui.⁸⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk catatan, data-data, maupun lainnya yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti.

E. Uji Validasi dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi sebaliknya jika instrumen yang kurang valid maka validitasnya rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas digunakannya rumus pearson product moment yaitu mengkorelasikan skor item kuesioner dan skor total jawaban responden dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, validitas dapat dilihat di SPSS yaitu dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabelnya. Jika nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabelnya maka dapat

⁸⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), hlm.119.

⁸⁶ Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 268



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan item tersebut valid dan sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat bergantung pada koefisien korelasinya, suatu instrumen mempunyai mempunyai validitas tinggi jika koefisien korelasinya tinggi pada tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrument ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford sebagai berikut.⁸⁷

Uji Realiabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama, langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Crombach Alpha diproses dengan program SPSS 25.0.

Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka angket reliabel
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka angket tidak reliable

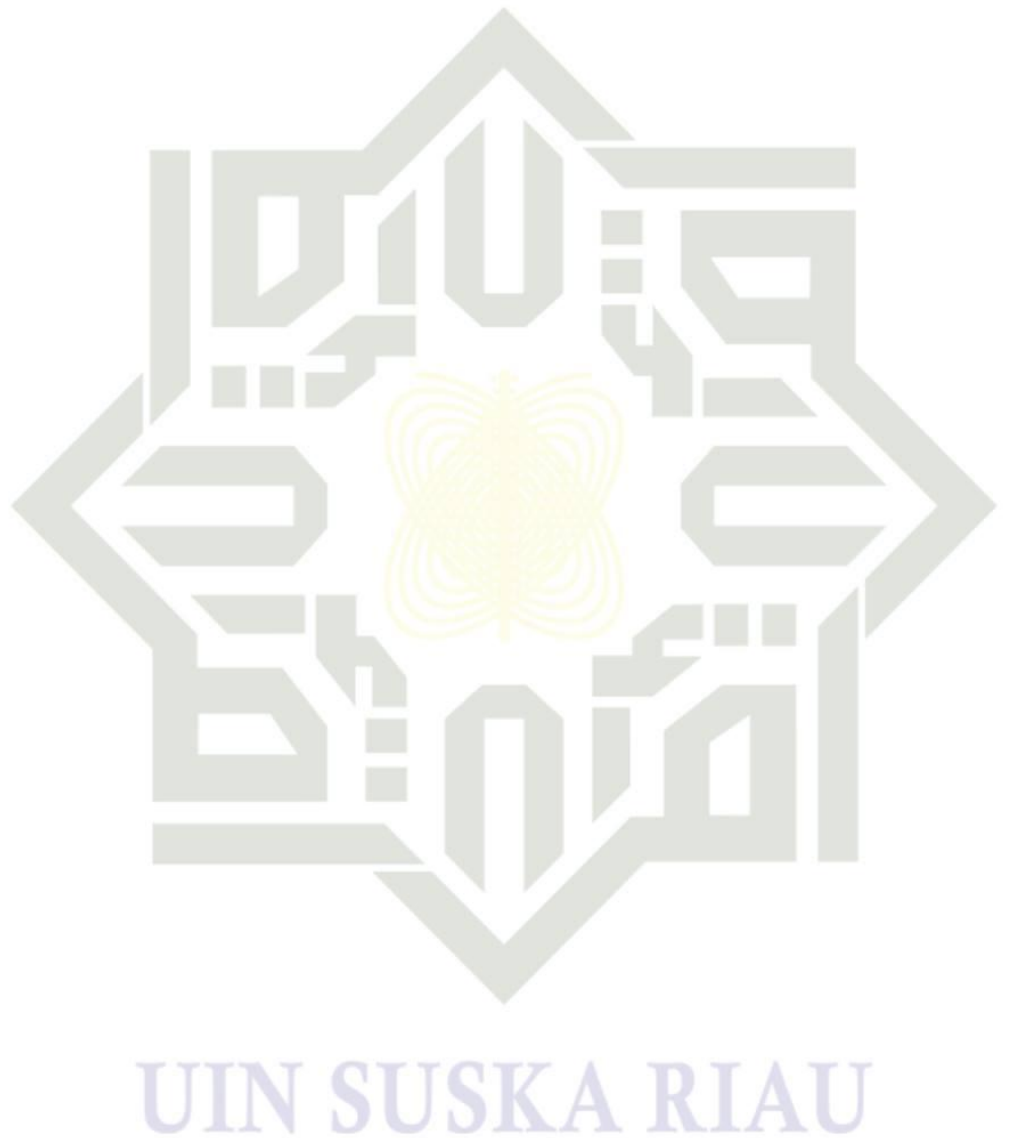
F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁸

⁸⁷ Kurnia eka lestari, dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT refika aditama, 2015), hlm 193

⁸⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 148.

Teknik analisis data yang digunakan, ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak⁸⁹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁹ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h, 201.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. LETAK GEOGRAFIS

Desa Persiapan Bukit Ranah Kecamatan Kampar terletak di antara $100^{\circ} 54' 15''$ s/d $100^{\circ} 55' 10''$ Bujur Timur dan $00^{\circ} 17' 45''$ s/d $00^{\circ} 19' 50''$ Lintang Utara. Desa persiapan Bukit Ranah terletak didataran sedang, Topografi lahan sebahagian besar datar dan Berawa-rawa kering, berada pada ketinggian $\pm 5 - 10$ meter diatas permukaan Laut.

B. ADMINISTRASI WILAYAH

Desa Persiapan Bukit Ranah berada di kecamatan Kampar, Ibu Kota Desa persiapan Bukit Ranah adalah Dusun Kampung Bukit, Desa persiapan Bukit Ranah memiliki Luas ± 2.185 Ha, 14,33% wilayahnya merupakan areal pemukiman, 46,2% areal pertanian dan 12,28% perkebunan sedangkan 22,39% merupakan lahan tidur/hutan belukar, Rentang Kendali pemerintahan desa persiapan Ranah Baru memiliki jarak dengan Kantor Camat Kampar $\pm 1,5$ Km dan Jarak dengan Kantor Bupati Kampar ± 12 Km dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat.

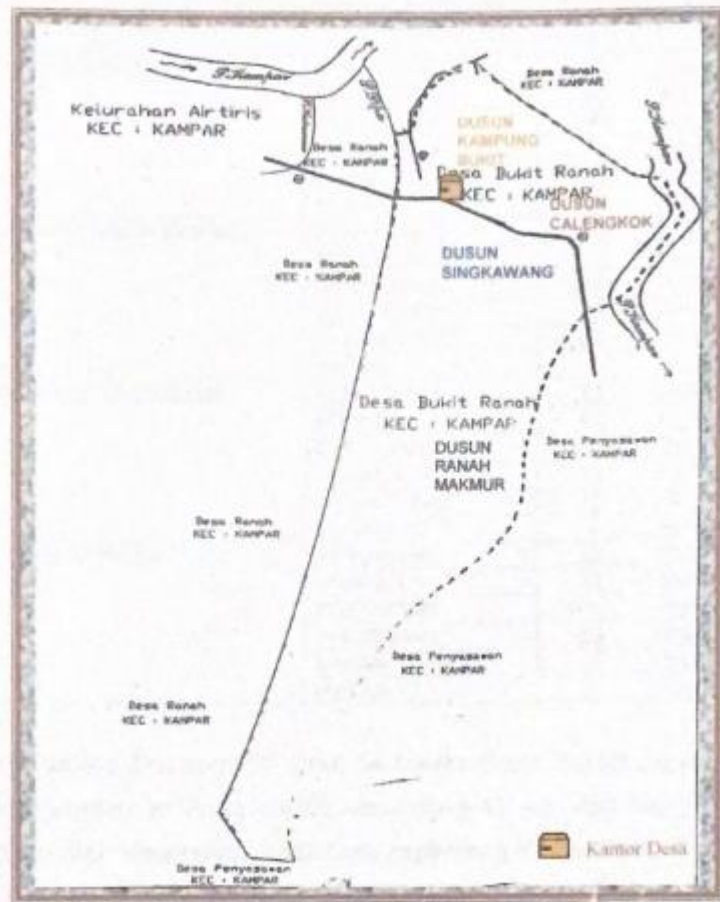
Desa persiapan Bukit Ranah berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara dengan Desa Kampung Panjang
2. Sebelah Barat dengan Desa Ranah Baru
3. Sebelah Selatan dengan Desa Penyesawan
4. Sebelah Timur dengan Desa Ranah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk wilayah dan batas wilayah dapat dilihat pada gambar peta berikut ini:

Gambar 4.1
Peta Administrasi Desa Persiapan Bukit Ranah



C POTENSI WILAYAH

Desa persiapan Bukit Ranah sebahagian besar merupakan arael pertanian, Arael Pertanian Masyarakat desa persiapan Bukit Ranah terletak menyebar dan aporodik. Sedangkan lahan pengembangan masih banyak terdapat di desa Bukit Ranah mengingat Lahan pertanian masih banyak yang dikelola secara tradisional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Data Penggunaan Lahan Berdasarkan Wilayah Dusun
Desa Persiapan Bukit Ranah

DUSUN	AREAL	LUAS
DUSUN I KAMPUNG BUKIT	PEMUKIMAN	50 Hektar
	PERKEBUNAN	58 Hektar
	PERTANIAN	140 Hektar
	PERIKANAN	5 Hektar
	LAHAN TIDUR	10 Hektar
	HUTAN	- Hektar
DUSUN II SINGKAWANG	PEMUKIMAN	35 Hektar
	PERKEBUNAN	28 Hektar
	PERTANIAN	289 Hektar
	PERIKANAN	20 Hektar
	LAHAN TIDUR	45 Hektar
	HUTAN	- Hektar
DUSUN III CILENGKOK	PEMUKIMAN	32 Hektar
	PERKEBUNAN	42 Hektar
	PERTANIAN	275 Hektar
	PERIKANAN	25 Hektar
	LAHAN TIDUR	10 Hektar
	HUTAN	- Hektar
DUSUN IV PULAI	PEMUKIMAN	28 Hektar
	PERKEBUNAN	32 Hektar
	PERTANIAN	411 Hektar
	PERIKANAN	24 Hektar
	LAHAN TIDUR	25 Hektar
	HUTAN	- Hektar

Prasarana Transportasi desa persiapan Bukit Ranah dapat dilalui oleh kendaraan Roda empat sepanjang 12 Km dan hanya dapat dilalui oleh kendaraan Roda Dua sepanjang 6 Km, Data Prasarana transportasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Prasarana Transportasi Desa Persiapan Bukit Ranah

AREAL	PANJANG
JALAN NEGARA	1800 Km / meter
JALAN KABUPATEN	8 Km / meter
JALAN Pengerasan	3 Km / meter
JALAN SEMENISASI	2.400 Km / meter
JEMBATAN BESI	- Buah
JEMBATAN KAYU	1 Buah
BOXCLOVER	- Buah

D. JUMLAH PENDUDUK

Penduduk Desa persiapan Bukit Ranah sampai dengan tanggal 25 Juli 2008, Laki-laki sebanyak 1.129 Orang, Perempuan 1.248 Orang dengan Jumlah Kepala Keluarga 678 KK, penduduk miskin sejumlah 441 Jiwa / 185 KK. Penduduk dapat diuraikan sebagai mana tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Persiapan Bukit Ranah
Sampai dengan tanggal 25 Juli 2008

DIHITUNG BERDASARKAN	DUSUN I KAMPUNG BARU (Jiwa)	DUSUN II SING KAWANG (Jiwa)	DUSUN III CALENG KOK (Jiwa)	DUSUN IV RANAH MAKMUR (Jiwa)	JUMLAH SELURUH DESA (Jiwa)
USIA					
0-5 Tahun	57	61	64	56	238
6-22 Tahun	209	187	201	192	789
22-55 Tahun	371	256	254	257	1138
≥ 55 Tahun	52	56	51	53	212
AGAMA					
Islam	689	560	570	558	2.377
Protestan	-	-	-	-	-
Katolik	-	-	-	-	-
Hindu	-	-	-	-	-
Budha	-	-	-	-	-
PEKERJAAN					
Pegawai Negeri	41	39	52	23	155
Abri /Polri	0	1	21	3	25
Karyawan Swasta	35	14	34	27	110
Wiraswasta	31	12	8	42	93
Pedagang	43	38	51	69	163
Buruh	33	48	21	19	121
Petani	113	136	142	154	545
Lain-lain	266	213	165	94	738

E. INFRASTRUKTUR KANTOR DESA

Kantor Desa persiapan Bukit Ranah terletak di dusun Kampung Bukik, dipinggir Jalan Semenisasi. Kantor Kepala Desa memanfaatkan eks Kantor Kepala Desa Ranah. Kantor Kepala Desa terdiri dari Ruang Kerja Kepala Desa, Ruang Tamu, Ruang kerja perangkat desa dan Aula, Ruang kerja Kepala Desa telah tertata dengan baik dimana terpasang Gambar Bupati dan Wakil Bupati Kampar sedangkan di Ruang Kerja Perangkat Desa telah terpasang dan tertata baik Gambar Presiden dan wakil presiden Indonesia, Lambang Negara Burung Garuda, Bagan struktur Organisasi Pemerintahan desa, BPD, LKMD dan dilengkapi dengan sarana kerja lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang pertemuan masyarakat memanfaatkan eks ruang pertemuan Kantor Kepala Desa Ranah, namun jika pertemuan tidak terlalu banyak pesertanya dapat dilaksanakan di ruang tamu Kantor kepala Desa persiapan Bukit Ranah. Lapangan upacara bagi perangkat desa dilaksanakan di halaman kantor desa, sedangkan untuk upacara yang melibatkan masyarakat banyak dilaksanakan dilapangan Upacara MTI Desa Ranah.

Papan Informasi desa telah terpasang di ruang tamu kantor desa persiapan Bukit Ranah, aktifitas lainnya seperti pembagian beras miskin juga dilaksanakan diruang tamu Kantor Kepala Desa persiapan Bukit Ranah:

Gambar 4.2**Ruang Kerja Aparatur Desa Persiapan Bukit Ranah****Gambar 4.3****Ruang Kerja Kepala Desa Persiapan Bukit Ranah**

F. SARANA DAN PRA SARANA KERJA

Sarana kerja dan perlengkapan Kantor Desa persiapan Bukit Ranah, 1 Unit mesin Tik, 1 unit Sound system, satu unit komputer untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Maubiler yang terdapat pada Kantor Desa persiapan Bukit Ranah terdiri dari 1 set meja tamu, Meja Kerja Kepala desa, Meja Kerja sekretaris desa, 4 Set meja kerja Kaur dan Dua Buah lemari arsip dan Satu Lemari Pajang, Filing Kabinet. Maubiler eks Kantor Desa Ranah untuk Ruang pertemuan

Pengadaan moubiler dan peralatan kerja oleh Kepala desa persiapan Bukit Ranah diadakan secara swadaya dan bantuan dari berbagai pihak kondisi peralatan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Orang tua mempunyai peran utama dan pertama bagi anak, termasuk pendidikan anak, mulai dari mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan tugas mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, dan semakin baik pemberian pengasuhan yang positif kepada anak maka akan meningkatkan perilaku positif sosial anak. Ibu dan ayah yang telah siap baik secara *materil* maupun *immateril* dengan usia dan mental yang matang sangat berhubungan dengan perkembangan anak, mulai dari perkembangan fisik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden yang telah melakukan pernikahan dini, serta setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan rumus statiska sederhana mengenai pengaruh pernikahan dini terhadap perkembangan anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata persentase yaitu sebesar 78,49% atau 0,7849. Hasil ini didapat dari pengolahan data dari seluruh angket yang disebar dan telah diisi oleh para responden, yakni para wanita yang melakukan pernikahan dini di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar.
2. Dari hasil persentase tersebut, setelah dicocokkan dengan tabel kriteria item penilaian, maka berada pada kategori Sangat Baik yang berada pada rentang skor 76% s/d 100% atau 0,760-1,000.
3. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan artian bahwa terdapat pengaruh positif pernikahan dini terhadap perkembangan anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar.
4. Dari keempat aspek atau indikator pada perkembangan anak, yang mendapat kriteria perkembangan anak paling dominan atau menonjol yaitu pada aspek atau indikator perkembangan sosial-emosional.



B. Saran

1. Saran praktis penelitian ini bagi peneliti agar peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya menikah ketika usia sudah dewasa dengan tidak melakukan pernikahan dini agar bisa memberikan perhatian intensif pada tumbuh kembang anak dengan cara yang sesuai.
2. Sedangkan bagi Masyarakat, peneliti menyarakana agar masyarakat tidak menganjurkan anak-anak muda untuk segera melakukan pernikahan di usia dini dan agar masyarakat tidak menjadikan pernikahan dini sebagai kebiasaan dan budaya
3. Remaja putri lebih banyak melakukan hal-hal yang positif, dengan mencari informasi maupun pengetahuan tentang menjaga kesehatan reproduksi wanita, mengikuti program remaja yang mencegah pernikahan dini juga pergaulan bebas. Tetap dalam pengawasan orang tua, bekali diri dengan agama, ibadah dan pengetahuan, sebagai benteng diri agar terhindar dari hal-hal yang negatif.
4. Memastikan layanan pendidikan dan kesehatan berkualitas tersedia untuk mencegah dan menangani perkawinan anak untuk semua anak terutama bagi anak yang lebih rentan daripada anak lainnya.
5. Mengatasi kemiskinan yang menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya perkawinan anak dengan memadukan berbagai pendekatan, pendekatan perlindungan anak, penguatan kapasitas pengasuh utama anak, dan penguatan sistem kesejahteraan anak dalam program bantuan dan perlindungan sosial.
6. Mendukung riset-riset lebih lanjut yang berfokus pada intervensi yang sudah dilakukan untuk anak perempuan yang menikah, KDRT setelah perkawinan anak, perkawinan anak di perkotaan, dan anak laki-laki dan perempuan yang menikah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmad, Muhammad Fauzil. 2002. *Indahnya Pernikahan Dini*, Cet ke-1. Gema Insani Press.
- Baerudu & Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, Abdul Rahman. 2019. *Fiqh Munakahat*, Cet. Ke-8. Prenadamedia Group: Jakarta
- Hendriyani, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Jahar, Asep Saepudin. 2013. *Hukum Keluarga, Pidana dan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kiwe, Lauma. 2017. *Mencegah pernikahan dini*. Ar-Ruzz Media.
- Kustini. 2013. *Menelusuri Makna di Balik Fenomena Perkawinan di Bawah Umur dan Perkawinan Tidak Tercatat*. Jakarta: Puslibatbang Kehidupan Keagamaan Batan Litbang dan Diklat
- Manan, Abdul. 2002. *Pokok-Pokok Hukum Perdata Wewenang Peradilan Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mansur. 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Malifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Nanayatul Khasanah. 2017. *Pernikahan Dini Masalah Dan Problematikanya*. Cet. Ke-1. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nimah, Ma`sumatun, 2019 *Pernikahan Dalam Syariat Islam*, Klaten: Cempaka Putih.
- Renoningsih, Ana., & Suharso. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Romauli, S., & Vindari, A.V. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saion, Hamid. 2010. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Banda Aceh: CV. Pena.
- Syaamsu Yusuf LN. 2009, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaamsul Yusuf L.N. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Taqiyuddin An Nabhani. 1990. *An Nizham Al Ijtima'i fi Al Islam*. PT Al-Ma'arif, Bandung
- Thoha dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- _____. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, Cet Ke-3. Yogyakarta: CV. Andi Offset

JURNAL

- Adpriyadi & Sudarto. (2019). "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Pada Subsuku Dayak Inggar Silat". *EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. X, No. 2.
- Astuti, Puji. (Maret 2008). "Pola Asuh Anak Dalam Keluarga, Studi Kasus Pada Pengamen Anak-Anak di Kampung Jlagran". *Jurnal DIMENSIA*, Vol. 2, No. 1.
- Falyana, Eddy dan Shinta Larasaty. (2009). "Pernikahan Usia Dini Dan Permasalahannya". *Jurnal Sari Pediatri*, Vol 11, No 2. e-ISSN: 2338-5030.
- Ferriani, Febi., dkk. (Juli 2020). "Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga". *Al-Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 4 No.1. e-ISSN: 2622-335X.
- H. Nurul Maziyatul., dkk. (Desember 2020). "Perkembangan Kognitif, Fisik, dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal". *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 01 No. 02.
- Handayani, EY. (2014). "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu". *Jurnal Matern Neonatal*. Vol. 1 No.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ikhshanudin, M. & S. Nurjanah, (Februari 2018). “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Anak Dalam keluarga”. Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. V No. 1.
- Lubis, Z.H & Nurwati, R.N. (Desember 2020). “Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orang Tua”. Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM). Vol. 1 No. 1.
- Maghfuroh, Lilis. (Juni 2014). “Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”. Jurnal Surya. Vol. 02, No. XVIII.
- Mubasyaroh. (2016). “Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya”. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan. Vol. 7 No. 2. e-ISSN:2477-5539.
- Naim, Yusuf. (September 2013). “Latar Belakang Pernikahan Mahasiswa Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik”. Jurnal Khazanah Pendidikan. Vol. 2 No. 1. e-ISSN: 2807-1379.
- Ningrum, E.C. & Listyaningsih, U. (November 2018). “Tumbuh Kembang Anak Pelaku Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul”. Jurnal Bumi Indonesia. Vol 3 No.1.
- Nur Hikmah, Dzulfikar Rodafi, “Batas Usia Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif”, Hikmatina: Vol. 2, No.3, 2020,
- Nurwati, N. (2003). “Review: Hasil Studi tentang Perkawinan dan Perceraian pada Masyarakat Jawa Barat”. Jurnal Kependudukan Padjajaran Bandung. Vol. 5 No. 2.
- Puspasari, H.W & Pawitaningtyas, I. (Oktober 2020). “Masalah Kesehatan Ibu dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini di Beberapa Etnis Indonesia: Dampak dan Pencegahannya”. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol. 23 No. 4.
- Rahidah, dkk. (2009). “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah”. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat. Vol. 25 No. 2.
- Sekarayu, S. Y & Nurwati, N. (April 2021). “Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi”, Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM). Vol. 2 No.1. e ISSN: 2775-1929.
- Stang & Mambaya, Etha. (April 2011). “Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini Dilakukan di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara”. Jurnal MKMI, Vol. 7 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

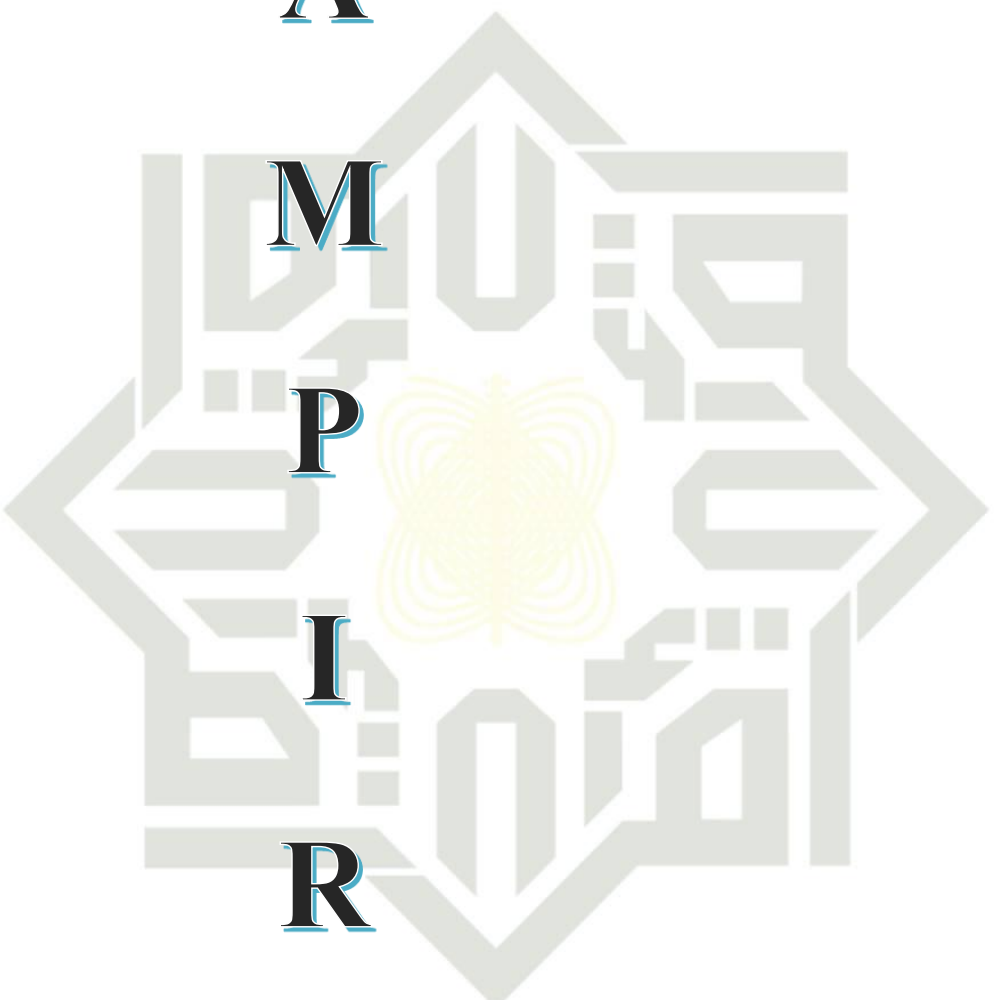
Suhartanti, I. & Rusfitasari, B. (Maret 2020). “Dampak Pernikahan Dini Dengan Perhatian Orang Tua Pada Tumbuh Kembang Anak di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan”. *Jurnal Medica Majapahit*, Vol. 12 No.2.

Suaiman, Umar., dkk. (Juni 2019). “Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini”. *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Volume 2 Nomor 1.

Triyayanto, Ali. (2010). “Pernikahan Dini (Perspektif Fiqh dan Hukum Positif Indonesia)”. *Jurnal Al Manajih*. Vol. IV, No. 2.

Yunarsih, & Quayumi, Elfi. (November 2013). “Pengaruh Stimulasi Tumbuh Kembang Ibu yang Menikah Usia Muda Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia di Bawah Lima Tahun (Balita)”. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol. 2 No. 1. ISSN: 2303-1433.

L A M P I R A N



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1:

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Perkembangan Anak	Perkembangan Fisik	Anak menunjukkan perkembangan fisiknya normal atau tidak normal, mulai dari berat badan, tinggi badan, perkembangan otaknya, hingga keterampilan motorik kasar dan halus	1. Anak memiliki berat badan yang sesuai dengan tingkat umurnya
			2. Anak memiliki tinggi badan yang sesuai dengan standar usianya
			3. Anak memiliki berat badan yang sesuai dengan standar tinggi badan
			4. Anak mengerti untuk menutup hidung dan mulut (misal ketika batuk dan bersin)
			5. Anak mengerti untuk membersihkan dan membereskan tempat bermain
			6. Anak mengetahui situasi yang membahayakan diri
			7. Anak mampu turun naik tangga, melompat dan berlari
			8. Anak-anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
			9. Anak-anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
			10. Anak-anak mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
Perkembangan Kognitif		Anak mampu belajar dan memecahkan masalah dengan berpikir logis dan simbolik	1. Anak-anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)
			2. Anak-anak mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial
			3. Anak-anak mampu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Anak-anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, di luar kebiasaan)
		5. Anak-anak mampu menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya
		6. Anak-anak mampu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”
		7. Anak-anak mampu menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)
		8. Anak-anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran
		9. Anak-anak mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
		10. Anak-anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10
		11. Anak-anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
		12. Anak-anak mampu mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
Perkembangan Bahasa	Anak mampu menunjukkan bahwa ia menyimak, mengerti dan memahami aturan-aturan yang terdapat di sekitarnya	1. Anak-anak mampu menyimak perkataan orang lain
		2. Anak-anak mampu mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya
		3. Anak-anak mampu menjawab pertanyaan sesuai apa yang ditanya
		4. Anak-anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan
		5. Anak-anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. Anak-anak mampu memahami aturan dalam suatu permainan
		7. Anak-anak senang dan menghargai bacaan
Perkembangan Sosial-Emosional	Anak mampu menunjukkan emosi yang dirasanya (mengungkapkan keinginannya), serta bisa menunjukkan kepeduliannya terhadap keadaan sekitar	1. Anak-anak mampu menunjukkan rasa percaya diri
		2. Anak-anak mampu menjaga diri sendiri dari lingkungan
		3. Anak-anak mau berbagi, menolong, dan membantu teman.
		4. Anak-anak mulai mau dibantu orang lain saat melakukan sesuatu
		5. Anak-anak senang saat digendong oleh orang yang disukainya
		6. Anak-anak berusaha melucu dengan melakukan hal konyol untuk membuat orang lain tertawa
		7. Anak menangis ketika orang tuanya pergi
		8. Anak merasa malu di sekitar orang asing
		9. Anak bersemangat bermain di taman
		10. Anak merasa empati ketika anak lain menangis
		11. Anak mampu memperlihatkan kasih sayang dengan orang lain
		12. Anak bersikap posesif terhadap mainan yang dimilikinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2:

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
“PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP
PERKEMBANGAN ANAK DI DESA BUKIT RANAH
KABUPATEN KAMPAR”

A. Profil Responden

Silahkan isi titik-titik di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya:

Nama :(boleh
disamarkan)

Umur :tahun

Jenis Kelamin : L/P

Alamat :
.....
.....

Pekerjaan :
.....

Pendidikan Terakhir : SD SLTP SLTA
 Perguruan Tinggi

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar angket ini ialah untuk mengetahui **Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar.**

C. Tata Cara Mengisi Angket

1. Jawablah tiap pertanyaan dengan jujur
2. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling sesuai dengan yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Perkembangan Fisik					
1	Anak memiliki berat badan yang sesuai dengan tingkat umurnya				
2	Anak memiliki tinggi badan yang sesuai dengan standar usianya				
3	Anak memiliki berat badan yang sesuai dengan standar tinggi badan				
4	Anak mengerti untuk menutup hidung dan mulut (misal ketika batuk dan bersin)				
5	Anak mengerti untuk membersihkan dan membereskan tempat bermain				
6	Anak mengetahui situasi yang membahayakan diri				
7	Anak mampu turun naik tangga, melompat dan berlari				
8	Anak-anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				
9	Anak-anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
10	Anak-anak mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
Perkembangan Kognitif					
11	Anak-anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)				
12	Anak-anak mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Anak-anak mampu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru				
14	Anak-anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, di luar kebiasaan)				
15	Anak-anak mampu menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya				
16	Anak-anak mampu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”				
17	Anak-anak mampu menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)				
18	Anak-anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran				
19	Anak-anak mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya				
20	Anak-anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10				
21	Anak-anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				
22	Anak-anak mampu mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan				
Perkembangan Bahasa					
23	Anak-anak mampu menyimak perkataan orang lain				
24	Anak-anak mampu mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya				
25	Anak-anak mampu menjawab pertanyaan sesuai apa yang ditanya				
26	Anak-anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan				
27	Anak-anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks				
28	Anak-anak mampu memahami aturan dalam suatu permainan				
29	Anak-anak senang dan menghargai bacaan				
Perkembangan Sosial-Emosional					

30	Anak-anak mampu menunjukkan rasa percaya diri				
31	Anak-anak mampu menjaga diri sendiri dari lingkungan				
32	Anak-anak mau berbagi, menolong, dan membantu teman.				
33	Anak-anak mulai mau dibantu orang lain saat melakukan sesuatu				
34	Anak-anak senang saat digendong oleh orang yang disukainya				
35	Anak-anak berusaha melucu dengan melakukan hal konyol untuk membuat orang lain tertawa				
36	Anak menangis ketika orang tuanya pergi				
37	Anak merasa malu di sekitar orang asing				
38	Anak bersemangat bermain di taman				
39	Anak merasa empati ketika anak lain menangis				
40	Anak mampu memperlihatkan kasih sayang dengan orang lain				
41	Anak bersikap posesif terhadap mainan yang dimilikinya				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 3:

REKAPITULASI DATA ANGKET
VARIABEL PERKEMBANGAN ANAK

A. Rekap Secara Keseluruhan

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
7	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2
8	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
12	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3
16	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4
20	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
28	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2
29	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
30	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
32	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No. Resp	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Total Skor
1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	130
2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	124
3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	130
4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	123
5	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	127
6	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	129
7	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	120
8	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	128
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	129
10	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	129
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	125
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	136
13	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	134
14	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	132
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	123
16	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	136
17	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	135
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	131
19	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	127
20	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	131
21	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	130

22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	128
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	130
24	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	122
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	129
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	129
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	126
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	135
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	129
30	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	122
31	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	134
32	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	126

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rekap Angket Perkembangan Fisik

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL SKOR
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	26
3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	30
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	28
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	29
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	36
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30
16	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
20	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
25	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	35
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
28	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
29	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	32
30	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	27
31	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	36
32	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rekap Angket Perkembangan Kognitif

No. Resp	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL SKOR
1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	36
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	39
4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	33
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	38
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	40
7	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	34
8	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	37
9	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	34
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	32
12	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	38
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
15	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	33
16	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	38
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
18	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	35
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	38
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
21	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	38
22	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	38
23	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	33
24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
25	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	36
26	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	41
27	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	36
28	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	39
29	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	36
30	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	35
31	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	35
32	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	37

D. Rekap Angket Perkembangan Bahasa

No. Resp	23	24	25	26	27	28	29	TOTAL SKOR
1	3	3	3	3	2	2	3	19
2	2	2	3	3	4	3	2	19
3	2	4	3	2	2	2	4	19
4	4	2	2	3	4	3	2	20
5	2	3	2	3	2	2	3	17
6	3	1	3	2	3	3	1	16
7	1	2	2	3	3	3	2	16
8	2	3	3	3	3	3	3	20
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	3	3	2	4	3	3	3	21
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	3	3	3	4	4	3	23
14	3	2	3	3	3	3	2	19
15	2	3	3	3	3	3	3	20
16	3	3	2	3	3	3	3	20
17	2	3	2	3	3	3	3	19
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	3	3	2	4	2	2	3	19
20	3	3	3	3	2	2	3	19
21	3	3	2	3	4	4	3	22
22	3	3	3	3	2	2	3	19
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	3	2	3	1	1	3	16
25	3	3	3	3	2	2	3	19
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	2	3	3	3	3	3	3	20
30	2	3	3	2	3	3	3	19
31	2	3	3	4	3	3	3	21
32	3	3	3	2	2	2	3	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rekap Angket Perkembangan Sosial-Emosional

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. Resp	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	TOTAL SKOR
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43
2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	43
3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	42
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	42
5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	42
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	43
8	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	42
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
10	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	42
11	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	43
12	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	41
13	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	43
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	43
15	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	40
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	44
17	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	41
18	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	40
19	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	39
20	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	41
21	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	39
22	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	40
23	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	39
24	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	40
25	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	39
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	38
27	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	40
28	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	42
29	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	41
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	41
31	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	42
32	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4:

A. Perkembangan Fisik

Hasil Output Uji Validitas Variabel Perkembangan Anak

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang meng
 - a. Pengutipan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.660**	1.000**	.660**	.411*	.577**	-.066	.057	.023	.124	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.020	.001	.719	.756	.900	.500	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.660**	1	.660**	1.000**	.550**	.461**	-.298	.051	-.048	.148	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.008	.098	.780	.792	.420	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	1.000**	.660**	1	.660**	.411*	.577**	-.066	.057	.023	.124	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.020	.001	.719	.756	.900	.500	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.660**	1.000**	.660**	1	.550**	.461**	-.298	.051	-.048	.148	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.008	.098	.780	.792	.420	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	.411*	.550**	.411*	.550**	1	.178	-.365*	.121	-.160	.109	.581**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.020	.001		.331	.040	.509	.382	.551	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_6	Pearson Correlation	.577**	.461**	.577**	.461**	.178	1	.135	-.323	-.256	-.016	.542**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.001	.008	.331		.462	.071	.158	.931	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_7	Pearson Correlation	-.066	-.298	-.066	-.298	-.365*	.135	1	-.423*	-.329	-.098	-.202
	Sig. (2-tailed)	.719	.098	.719	.098	.040	.462		.016	.066	.594	.267
item_8	Pearson Correlation	.057	.051	.057	.051	.121	-.323	-.423*	1	.643**	.397*	.303
	Sig. (2-tailed)	.756	.780	.756	.780	.509	.071	.016		.000	.025	.092
item_9	Pearson Correlation	.023	-.048	.023	-.048	-.160	-.256	-.329	.643**	1	.202	.180
	Sig. (2-tailed)	.900	.792	.900	.792	.382	.158	.066	.000		.267	.325
item_10	Pearson Correlation	.124	.148	.124	.148	.109	-.016	-.098	.397*	.202	1	.416*
	Sig. (2-tailed)	.500	.420	.500	.420	.551	.931	.594	.025	.267		.018
skor_total	Pearson Correlation	.840**	.834**	.840**	.834**	.581**	.542**	-.202	.303	.180	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.267	.092	.325	.018	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



B. Perkembangan Kognitif

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.191	.124	.217	-.136	.376*	.037	.172	-.065	-.032	.166	-.142	.489**
	Sig. (2-tailed)		.294	.499	.234	.459	.034	.841	.346	.725	.861	.363	.437	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.191	1	.012	-.095	-.070	.248	-.409*	-.039	-.110	-.089	.257	-.246	.198
	Sig. (2-tailed)	.294		.948	.604	.704	.170	.020	.833	.548	.627	.155	.175	.278
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.124	.012	1	.127	-.105	-.170	.054	-.257	-.077	.118	-.342	.213	.163
	Sig. (2-tailed)	.499	.948		.490	.567	.353	.771	.155	.677	.519	.056	.243	.372
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.217	-.095	.127	1	-.003	-.005	-.037	.191	-.100	-.205	.191	-.249	.223
	Sig. (2-tailed)	.234	.604	.490		.986	.977	.842	.294	.586	.259	.295	.170	.221
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	-.136	-.070	-.105	-.003	1	.370*	.164	.140	.187	-.052	.031	.083	.407*
	Sig. (2-tailed)	.459	.704	.567	.986		.037	.370	.444	.305	.776	.868	.652	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_6	Pearson Correlation	.376*	.248	-.170	-.005	.370*	1	-.043	.227	-.118	-.084	.050	-.152	.407*
	Sig. (2-tailed)	.034	.170	.353	.977	.037		.814	.212	.519	.646	.787	.407	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_7	Pearson Correlation	.037	-.409*	.054	-.037	.164	-.043	1	-.124	.151	.270	-.063	.267	.284
	Sig. (2-tailed)	.841	.020	.771	.842	.370	.814		.499	.409	.135	.731	.140	.115

- Hak C
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Hal

N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_8	Pearson Correlation	.172	-.039	-.257	.191	.140	.227	-.124	1	.384*	.077	.596**	-.230	.529**
	Sig. (2-tailed)	.346	.833	.155	.294	.444	.212	.499		.030	.677	.000	.206	.002
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_9	Pearson Correlation	-.065	-.110	-.077	-.100	.187	-.118	.151	.384*	1	.516**	.319	.031	.527**
	Sig. (2-tailed)	.725	.548	.677	.586	.305	.519	.409	.030		.003	.075	.866	.002
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_10	Pearson Correlation	-.032	-.089	.118	-.205	-.052	-.084	.270	.077	.516**	1	-.030	-.007	.349
	Sig. (2-tailed)	.861	.627	.519	.259	.776	.646	.135	.677	.003		.869	.969	.050
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_11	Pearson Correlation	.166	.257	-.342	.191	.031	.050	-.063	.596**	.319	-.030	1	-.430*	.427*
	Sig. (2-tailed)	.363	.155	.056	.295	.868	.787	.731	.000	.075	.869		.014	.015
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_12	Pearson Correlation	-.142	-.246	.213	-.249	.083	-.152	.267	-.230	.031	-.007	-.430*	1	.044
	Sig. (2-tailed)	.437	.175	.243	.170	.652	.407	.140	.206	.866	.969	.014		.809
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_tot	Pearson Correlation	.489**	.198	.163	.223	.407*	.407*	.284	.529**	.527**	.349	.427*	.044	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.278	.372	.221	.021	.021	.115	.002	.002	.050	.015	.809	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Perkembangan Sosial-Emosional

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.025	-.106	.341	-.157	-.071	.197	.289	.011	-.075	.160	-.051	.478*
	Sig. (2-tailed)		.893	.565	.056	.389	.699	.280	.109	.954	.685	.382	.782	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.025	1	.018	.095	-.111	.640	.088	.293	.861	.048	.429	.033	.499**
	Sig. (2-tailed)	.893		.920	.604	.545	.828	.631	.104	.742	.796	.014	.860	.097
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	-.106	.018	1	-.042	-.165	-.176	-.028	-.188	.257	.165	-.233	-.339	.011
	Sig. (2-tailed)	.565	.920		.818	.366	.334	.880	.302	.156	.366	.199	.058	.952
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.341	.095	.642	1	-.213	-.174	.300	.225	-.308	.410	-.271	.615	.689**
	Sig. (2-tailed)	.056	.604	.818		.242	.341	.095	.215	.087	.549	.133	.530	.108
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	-.157	-.111	-.165	-.213	1	.938**	.425	.098	-.101	.143	.149	-.206	.549**
	Sig. (2-tailed)	.389	.545	.366	.242		.000	.015	.595	.583	.435	.416	.258	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_6	Pearson Correlation	-.071	-.040	-.176	-.174	.938**	1	.352	.148	-.234	.120	.190	-.181	.579**
	Sig. (2-tailed)	.699	.828	.334	.341	.000		.048	.419	.197	.512	.297	.322	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_7	Pearson Correlation	.197	.088	-.028	.300	.425	.352	1	.148	-.071	-.072	.049	-.356	.657*
	Sig. (2-tailed)	.280	.631	.880	.095	.015	.048		.419	.698	.695	.791	.046	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_8	Pearson Correlation	.289	.293	-.188	.225	.098	.148	.148	1	-.372	.293	-.054	.456	.533*
	Sig. (2-tailed)													
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



	Sig. (2-tailed)	.109	.104	.302	.215	.595	.419	.419		.036	.104	.770	.395	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_9	Pearson Correlation	.011	-.061	.257	-.308	-.101	-.234	-.071	-.372	1	-.061	-.122	.407	-.135
	Sig. (2-tailed)	.954	.742	.156	.087	.583	.197	.698	.036		.742	.504	.256	.462
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_10	Pearson Correlation	.475	.048	.165	-.110	.143	.120	.672	.293	-.061	1	-.394	.163	.360
	Sig. (2-tailed)	.685	.796	.366	.549	.435	.512	.695	.104	.742		.026	.374	.150
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_11	Pearson Correlation	.160	.429	-.233	.471	.149	.190	.049	-.054	-.122	-.394	1	.678	.516
	Sig. (2-tailed)	.382	.014	.199	.133	.416	.297	.791	.770	.504	.026		.672	.931
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_12	Pearson Correlation	-.051	.033	-.339	-.115	-.206	-.181	-.356	-.156	-.207	.163	-.078	1	-.217
	Sig. (2-tailed)	.782	.860	.058	.530	.258	.322	.046	.395	.256	.374	.672		.232
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	.478	.299	.011	.289	.549	.579	.657	.533	-.135	.260	.016	-.217	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.097	.952	.108	.001	.001	.000	.002	.462	.150	.931	.232	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Lampiran 5:

Nilai r dan t tabel (Uji Instrumen)

	t	r
df	0,05	0,05
1	12,7062	0,99692
2	4,30265	0,95
3	3,18245	0,87834
4	2,77645	0,8114
5	2,57058	0,75449
6	2,44691	0,70673
7	2,36462	0,66638
8	2,306	0,6319
9	2,26216	0,60207
10	2,22814	0,57598
11	2,20099	0,55294
12	2,17881	0,53241
13	2,16037	0,51398
14	2,14479	0,49731
15	2,13145	0,48215
16	2,11991	0,46828
17	2,10982	0,45553
18	2,10092	0,44376
19	2,09302	0,43286
20	2,08596	0,42271
21	2,07961	0,41325
22	2,07387	0,40439
23	2,06866	0,39607
24	2,0639	0,38824
25	2,05954	0,38086
26	2,05553	0,37389
27	2,05183	0,36728
28	2,04841	0,36101
29	2,04523	0,35505
30	2,04227	0,34937

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6:

Data Responden

No	Nama Istri	Umur Nikah	Tanggal Lahir	Nama Suami	Umur Nikah	Tanggal Lahir	Nama Anak	Umur Anak
	Indri Wahyuni	15 Tahun	17 Agustus 2006	Sahrul Gunamawan	18 Tahun	14 Desember 2004	Rindu	2 Tahun
	Reni	18 Tahun	20 Agustus 2003	Ridho	18 Tahun	06 Oktober 2003	Riski	2 Tahun
	Amanda Safitri	18 Tahun	08 Agustus 2005	Reza Fahlevi	19 Tahun	29 Agustus 2004	Wahyu	2 Bulan
	Jelita Ayu	17 Tahun	18 Oktober 2004	Ahmad Rendi	18 Tahun	11 Januari 2003	Kayla	8 Bulan
	Wiwik Jusniati	17 Tahun	1 Februari 2003	Nur Hasman	20 Tahun	10 Agustus 2000	Ridho	3 Tahun
6	Reski Anti	18 Tahun	5 Februari 2002	Junaedi	20 Tahun	7 Februari 2000	Alfin	2,5 Tahun
7	Kaidah	18 Tahun	11-Nov-02	Asrung Raping	23 Tahun	19 Desember 1997	Annisa	3 Tahun
8	Nur Liana	19 Tahun	20 Maret 2001	Ahmad Sahril	21 Tahun	11 Juni 1999	Via	2 Tahun
9	Ariska Ningsih	16 Tahun	11 Juni 2004	Andi Arung	23 Tahun	22 Desember 1997	Fahmi	2,5 Tahun
10	Suhesti	18	10 Oktober 2003	Israk	21	21 Mei 2000	Manda	2 Tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

11	Nurul Ismi	19 Tahun	05-Apr-01	Sahrul	20 Tahun	2 Mei 2000	Ranti	2 Tahun
12	Nur Faliana	19 Tahun	21 Juni 2000	Muh. Ramlan	18 Tahun	06 Februari 2001	Diana	3 Tahun
13	Winy	19 Tahun	26 Juni 2002	Patta Balang	20 Tahun	10-Nov-01	Tasya	1 Tahun
14	Nur Hasni	19 Tahun	1 Januari 2002	Dandi Saputra	18 Tahun	19-Apr-03	Andari	2 Tahun
15	Rini	18 Tahun	04 Maret 2004	Iwan	18 Tahun	22 Januari 2004	Ahmad	11 Bulan
16	Fuja	19 Tahun	19-Sep-03	Wahyu	20 Tahun	11 Agustus 2002	Caca	1 Tahun
17	Nisa	18 Tahun	31 Juli 2004	Andre	19 Tahun	17 Juli 2003	Dila	10 Bulan
18	Bunga	19 Tahun	18 Agustus 2003	Hendri	18 Tahun	13 Mei 2004	Bella	2 Tahun
19	Oki	17 Tahun	14 Maret 2003	Pandi	19 Tahun	11-Nov-01	Zafa	3 Tahun
20	Alfi	19 Tahun	01 Juli 2003	Doni	19 Tahun	11 Januari 2003	Atika	1 Tahun
21	Indah	18 Tahun	11 Maret 2004	Aldo	19 Tahun	13 Mei 2003	Resi	1 Tahun
22	Santi	19	23 Desember 2001	Irfan	18	11 Februari 2002	Nia	3 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Endang	Tahun 16 Tahun	04 Januari 2004	Firdaus	Tahun 18 Tahun	18 Juli 2002	Ridwan	3 Tahun
	Inur	Tahun 18 Tahun	16 Agustus 2004	Rahman	Tahun 18 Tahun	10 Februari 2004	Indah	2 Bulan
	Putri	Tahun 17 Tahun	11 Juni 2005	Doni	Tahun 19 Tahun	19-Apr-03	Zaki	9 Bulan
	Risa	Tahun 17 Tahun	11 Februari 2004	Rio	Tahun 19 Tahun	09-Sep-02	Firman	2 Tahun
	Septia	Tahun 19 Tahun	31 November 2003	Sandi	Tahun 19 Tahun	24-Nov-03	Salwa	1,5 Tahun
	Miska	Tahun 17 Tahun	7 Juli 2003	Khairul	Tahun 19 Tahun	05 Maret 2001	Zaza	2,5 Tahun
	Nai	Tahun 18 Tahun	13 Juni 2002	Dodi	Tahun 18 Tahun	6 Januari 2002	Hafiz	3 Tahun
	Rahmi	Tahun 17 Tahun	11 Juni 2004	Rizal	Tahun 19 Tahun	4 Februari 2002	Ihsan	2 Tahun
	Restu	Tahun 17 Tahun	26 Februari 2004	Defri	Tahun 18 Tahun	30 Agustus 2003	Baim	2 Tahun
	Anggun	Tahun 16 Tahun	19-Sep-04	Zulfahmi	Tahun 18 Tahun	06-Nov-02	Dimas	2 Tahun

Lampiran 7:

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8:

Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrandt KM 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 4259/Un 04/F. IV/PP.00 9/09/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 19 September 2023

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANISA PUTRI
N I M	: 11940221777
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul
 "Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak Di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
 "Di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar"
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalam
 Kuasa Dekan



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 071/BKBP/2023/563

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMP/SP/NON IZIN-RISET/59280 Tanggal 21 September 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	ANISA PUTRI
2. NIM	:	11940221777
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	:	DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 02 Oktober 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa

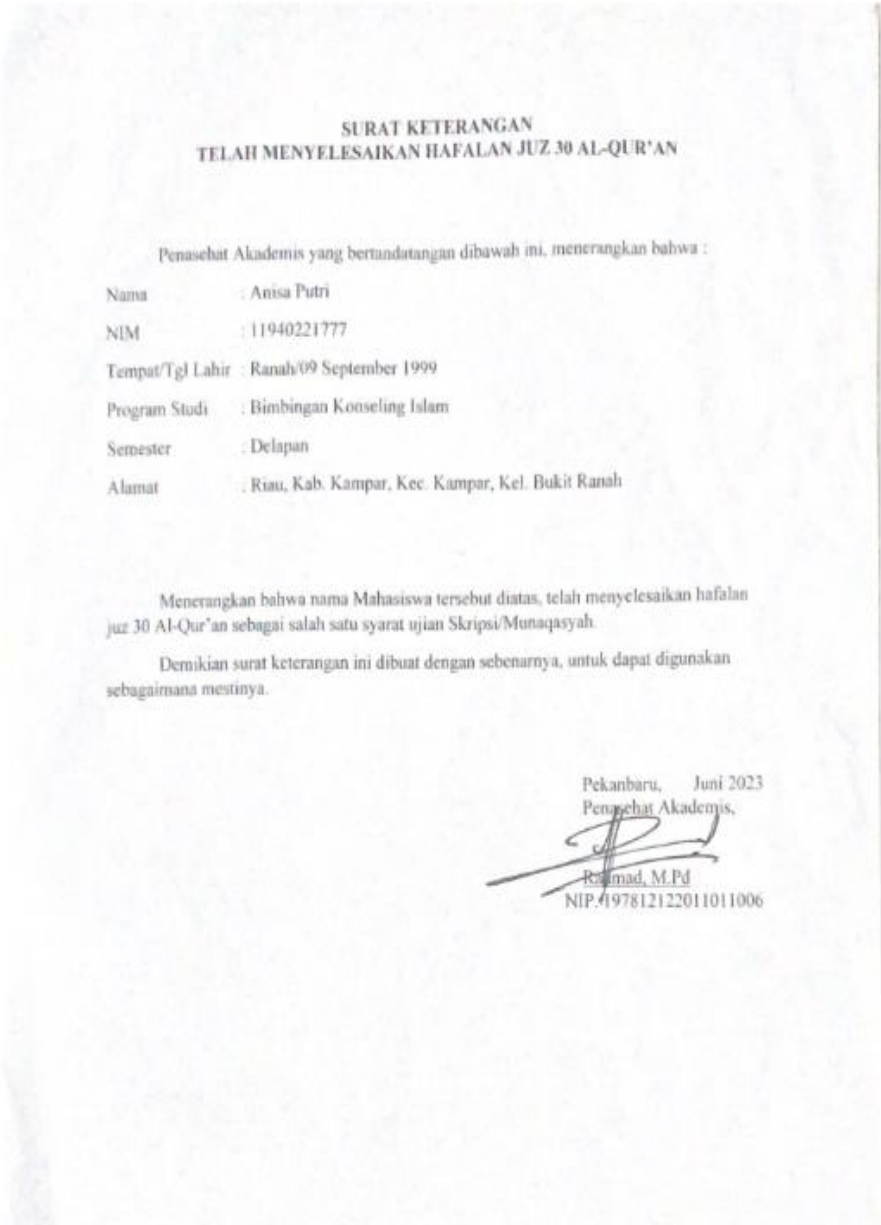

ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Bukit Ranah Kabupten Kampar.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 19 September 2023

Nomor : B- 4259/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANISA PUTRI
N I M	: 11940221777
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Anak Di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar"

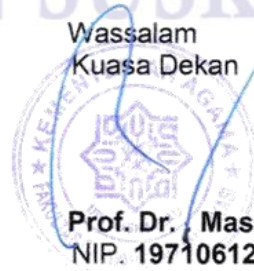
Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Kuasa Dekan



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Fungtuipn hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Fungtuipn tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/563

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON RISET/59280 Tanggal 21 September 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANISA PUTRI |
| 2. NIM | : | 11940221777 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 02 Oktober 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- Kepala Desa Bukit Ranah Kabupten Kampar.
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau